

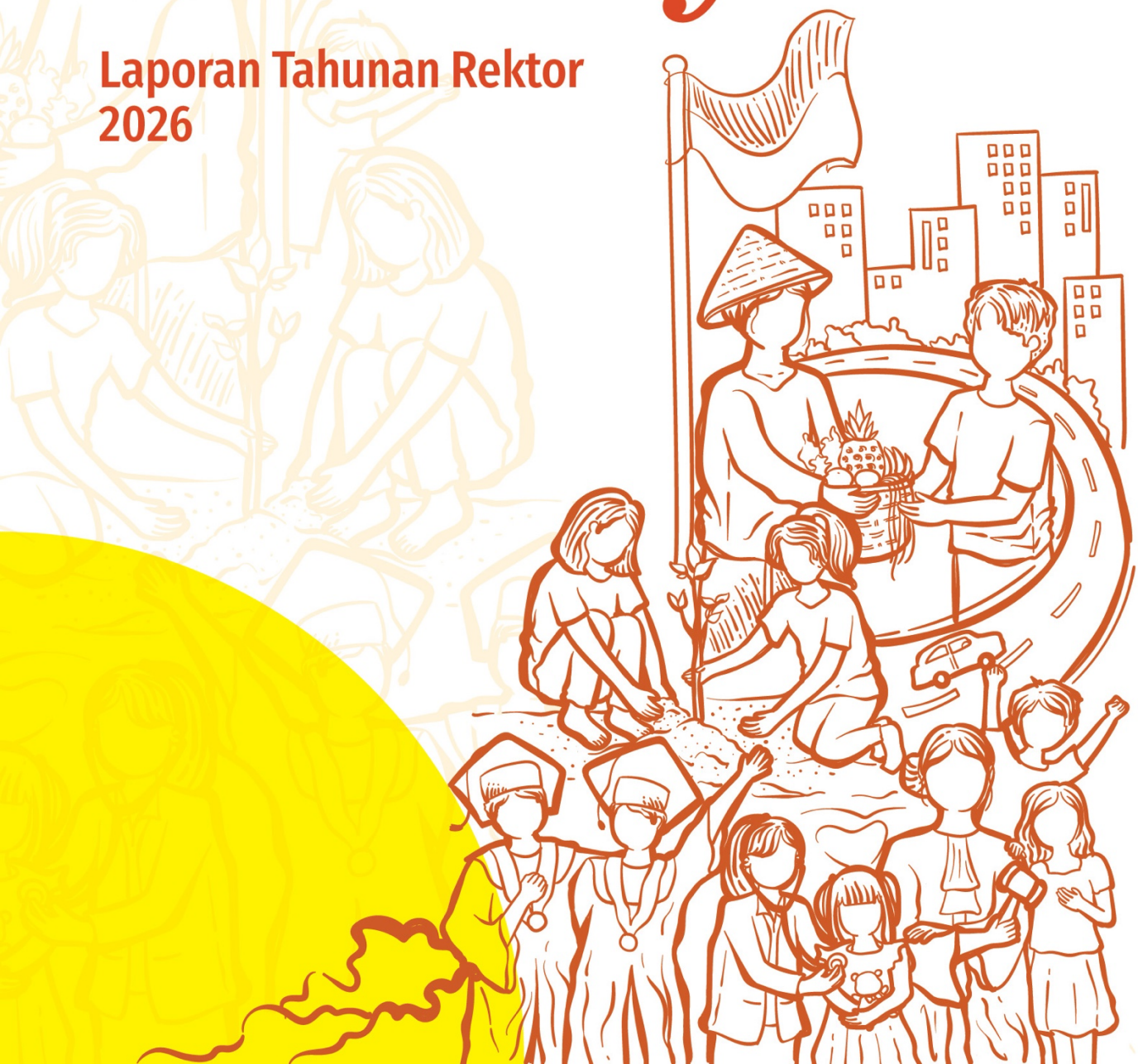


SOEGIJAPRANATA
CATHOLIC UNIVERSITY



Berjumpa dan Menyala

Laporan Tahunan Rektor
2026





Berjumpa dan Menyala

Laporan Tahunan Rektor pada Dies Natalis ke-44
Soegijapranata Catholic University tahun 2026

Berjumpa dan Menyala

*Laporan Tahunan Rektor pada Dies Natalis ke-44
Soegijapranata Catholic University tahun 2026*

Penyunting:

Maria Bramanwidyantari

Paulus Angre Edvra

Thomas Ari Wicaksono

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Hak Cipta ©Universitas Katolik Soegijapranata 2026

Desain Sampul	: Theresia Putri Manggar Sari
Perwajahan Isi	: Maria Bramanwidyantari Paulus Angre Edvra Thomas Ari Wicaksono Theresia Putri Manggar Sari
Sumber Foto	: Humas SCU
Ukuran buku	: 17,6 x 25 cm (B5)
Font	: Helvetica Neue
Tanggal Terbit	: Agustus 2026

PENERBIT:

Soegijapranata Catholic University

Anggota APPTI No. 003.072.1.1.2019 |

Anggota IKAPI No 209/ALB/JTE/2021

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234

Telpon (024)8441555 ext. 1388

Website: www.unika.ac.id

Email Penerbit: ebook@unika.ac.id

Daftar Isi

<i>Daftar Isi</i>	iii
<i>Kata Pengantar</i>	2
<i>Bertumbuh dalam Perjumpaan</i>	8
<i>Menghadirkan Dampak</i>	22
<i>Merawat Nyala Perjumpaan</i>	46
<i>Penutup</i>	59





Laporan Tahunan Rektor 2026

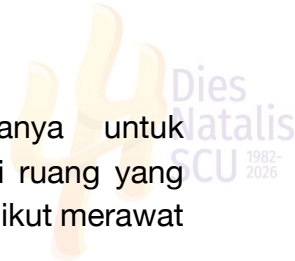


Kata Pengantar

Ada masa-masa ketika sebuah universitas cukup berfokus pada dirinya sendiri: menyelenggarakan pendidikan, menghasilkan lulusan, melakukan penelitian, lalu mengukur keberhasilannya melalui berbagai indikator akademik. Namun, zaman yang kita hidupi hari ini tidak lagi memberikan ruang bagi universitas untuk berdiri sebagai menara gading. Dunia bergerak terlalu cepat. Perubahan teknologi, terutama perkembangan akal imitasi (AI), mengubah cara manusia belajar, bekerja, dan mengambil keputusan. Krisis ekologis semakin nyata. Ketidakpastian geopolitik dan ekonomi memengaruhi hampir seluruh sendi kehidupan masyarakat. Pada saat yang sama, polarisasi sosial, menurunnya kepercayaan publik terhadap berbagai institusi, serta perubahan karakter generasi muda menghadirkan tantangan baru yang jauh lebih kompleks dibandingkan satu dekade yang lalu.

Dalam situasi seperti itu, pertanyaan yang seharusnya kita ajukan bukan lagi "Seberapa baik universitas menjalankan dirinya?", melainkan "Seberapa besar kehadiran universitas dirasakan oleh masyarakat?". Sebab pada akhirnya, kualitas sebuah universitas tidak hanya diukur dari banyaknya publikasi, akreditasi, atau pemeringkatan dunia, tetapi juga dari kemampuannya menghadirkan harapan, membangun dialog, melahirkan solusi, serta menumbuhkan manusia-manusia yang mampu membawa perubahan sosial dan inovasi berkelanjutan bagi kehidupan bersama.

Bagi kita, pertanyaan tersebut sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru. Sejak awal berdirinya, SCU memaknai dirinya bukan sekadar sebagai lembaga pendidikan tinggi, tetapi sebagai bagian dari perutusan Gereja dan masyarakat. Pendidikan bukan hanya proses mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan membentuk manusia seutuhnya; manusia yang kritis sekaligus peduli, inovatif sekaligus berbelarasa, mampu memimpin sekaligus melayani. Di tengah dunia yang semakin kompleks, perutusan tersebut justru menjadi semakin



relevan. Universitas Katolik dipanggil bukan hanya untuk menghasilkan lulusan yang unggul, tetapi juga menjadi ruang yang menghadirkan harapan, menjaga martabat manusia, dan ikut merawat keberlanjutan ciptaan.

Kesadaran inilah yang kemudian melandasi penyusunan Rencana Strategis SCU 2025–2029. Setelah melalui berbagai percakapan, refleksi, bahkan kegelisahan bersama, kami menyadari bahwa masa depan tidak mungkin dibangun sendirian. Tidak ada satu disiplin ilmu yang mampu menjawab seluruh persoalan. Tidak ada satu unit yang mampu menyelesaikan seluruh tantangan universitas. Tidak ada satu individu yang mampu membawa perubahan tanpa dukungan komunitas. Karena itu, tema besar kepemimpinan periode ini ditetapkan sebagai *Collaboration for Joyful Campus and Joyful Futures*.

Joyful Campus bukanlah gambaran tentang kampus yang bebas dari persoalan. Sebaliknya, ia adalah kampus yang mampu menghadapi berbagai persoalan bersama-sama. Kampus yang menghadirkan relasi yang hangat, budaya kerja yang saling menguatkan, proses pembelajaran yang memerdekakan, dan ruang bertumbuh bagi seluruh sivitas akademika. Sukacita tidak lahir karena semuanya berjalan sempurna, melainkan karena setiap orang merasa dihargai, dipercaya, dan memiliki kesempatan untuk berkembang.

Sementara itu, *Joyful Futures* mengingatkan bahwa seluruh kebijakan, strategi, dan program kerja universitas tidak boleh berhenti pada kepentingan internal institusi. Setiap keputusan harus bermuara pada masa depan yang lebih baik bagi mahasiswa, bagi dunia kerja, bagi masyarakat, bagi Gereja, dan bagi Indonesia. Masa depan yang tidak hanya lebih kompetitif, tetapi juga lebih manusiawi. Tidak hanya lebih maju secara teknologi, tetapi juga lebih adil, lebih berkelanjutan, dan lebih penuh harapan.

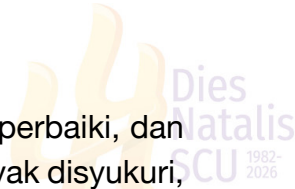
Apabila tema besar tersebut menjadi arah perjalanan empat tahun kepemimpinan ini, maka Tahun Akademik 2025/2026 kami

maknai melalui tema "Berjumpa dan Menyala." Kami percaya bahwa hampir semua perubahan besar selalu diawali oleh sebuah perjumpaan. Perjumpaan dengan realitas yang menantang cara berpikir kita. Perjumpaan dengan ilmu pengetahuan yang membuka cakrawala baru. Perjumpaan dengan masyarakat yang mengingatkan kembali alasan mengapa universitas ini ada. Perjumpaan dengan mahasiswa yang membawa energi, kreativitas, dan harapan baru. Bahkan perjumpaan dengan kegagalan pun sering kali menjadi awal dari lahirnya kebijaksanaan.

Perjumpaan yang sejati tidak berhenti pada saling mengenal. Ia menghadirkan kekaguman. Kekaguman melahirkan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu membangkitkan semangat untuk terus belajar dan berkarya. Dari semangat tersebut tumbuh harapan. Dan ketika harapan terus dipelihara bersama, ia akan menjadi nyala yang menggerakkan sebuah komunitas. Karena itulah, tema Berjumpa dan Menyala bukan sekadar ajakan untuk lebih banyak bertemu, melainkan ajakan untuk menjadikan setiap perjumpaan sebagai ruang transformasi yang menghadirkan inspirasi, kolaborasi, dan keberanian membangun masa depan.

Sepanjang Tahun Akademik 2025/2026, semangat tersebut kami usahakan hadir dalam berbagai kebijakan, program, dan aktivitas universitas. Ada langkah-langkah yang mulai menunjukkan hasil menggembirakan. Ada pula berbagai target yang belum sepenuhnya tercapai. Sebagian strategi perlu disempurnakan. Sebagian proses masih harus diperkuat. Dan beberapa tantangan baru justru muncul ketika perjalanan sedang berlangsung. Semua itu adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses membangun universitas yang terus bertransformasi.

Karena itu, laporan ini tidak disusun sebagai litani keberhasilan ataupun kumpulan angka yang hendak menunjukkan bahwa semuanya telah berjalan dengan sempurna. Laporan ini adalah sebuah refleksi atas tahun pertama perjalanan Renstra 2025–2029. Sebuah kesempatan untuk melihat dengan jujur apa yang telah kita capai, apa



yang masih menjadi pekerjaan rumah, apa yang perlu diperbaiki, dan apa yang perlu terus kita rawat bersama. Keberhasilan layak disyukuri, tetapi tidak boleh membuat kita berhenti belajar. Kegagalan tidak perlu disembunyikan, sebab sering kali justru di sanalah tersimpan pembelajaran yang paling berharga.

Saya percaya, ukuran keberhasilan sebuah universitas pada akhirnya bukan hanya seberapa tinggi angka-angka yang berhasil diraih, melainkan seberapa setia universitas tersebut pada perutusannya. Selama SCU terus membuka diri untuk berjumpa dengan realitas, menghadirkan kontribusi yang nyata bagi masyarakat, serta menyalakan harapan bagi masa depan yang penuh sukacita, maka kita sedang melangkah ke arah yang benar. Perjalanan ini masih panjang. Namun saya percaya, dengan semangat kolaborasi, spiritualitas perjumpaan, dan kesetiaan pada nilai-nilai yang kita hidupi bersama, SCU akan terus bertumbuh menjadi universitas yang menghadirkan *Joyful Campus* dan mewujudkan *Joyful Futures* bagi semakin banyak orang.

Semarang, 5 Agustus 2026
Rektor

Ir. Robertus Setiawan Aji Nugroho, S.T., MCompIT., Ph.D.





Bertumbuh dalam Perjumpaan



Bertumbuh dalam Perjumpaan

Setiap perjumpaan menjadi awal pertumbuhan. Melalui komitmen pada budaya mutu, kehadiran insan-insan baru, dan pengembangan potensi mahasiswa, SCU terus menghadirkan ruang belajar yang memungkinkan setiap orang untuk bertumbuh sesuai panggilannya.

Menumbuhkan Budaya Mutu dan Peningkatan Akreditasi

Budaya mutu di SCU telah berkembang sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara konsisten melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Seluruh fakultas dan program studi telah mengimplementasikan standar pendidikan tinggi sebagai acuan penyelenggaraan tridarma, kemudian secara periodik dievaluasi melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai dasar penyusunan program perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi dilakukan melalui audit dokumen dan audit lapangan dengan pendekatan *evidence-based* audit. Auditor tidak hanya mengidentifikasi ketidaksesuaian (KTS), tetapi juga melakukan observasi (OB), peluang perbaikan, serta praktik baik yang dapat direplikasi oleh unit lain. Pendekatan ini menunjukkan bahwa budaya mutu telah bergeser dari sekadar kepatuhan administrasi menuju budaya *organizational learning*.

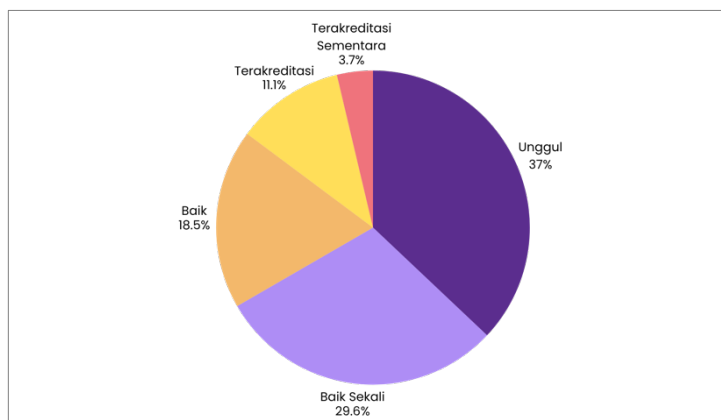
Secara keseluruhan, hasil implementasi PPEPP menunjukkan bahwa budaya mutu di SCU telah berkembang menuju *continuous quality improvement*. AMI bukan merupakan kegiatan audit semata, tetapi menjadi instrumen pembelajaran organisasi yang menghasilkan praktik baik, memperkuat tata kelola, meningkatkan kepatuhan terhadap standar, serta mendorong inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

SCU senantiasa konsisten dalam menghidupi budaya mutu dan untuk pertama kalinya, diluncurkan agenda tahunan AMI Excellence Award yang diberikan kepada fakultas atau program studi dengan capaian AMI terbaik sebagai bentuk apresiasi sekaligus mendorong penguatan budaya mutu yang berkelanjutan. AMI Excellence Award 2026 diberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Pemenang 1); Program Magister Lingkungan dan Perkotaan (Pemenang 2); dan Program Magister Akuntansi (Pemenang 3).



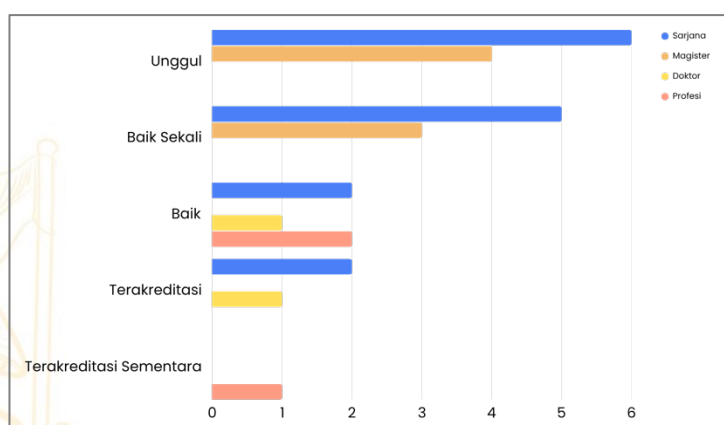
Hingga saat ini, SCU memperoleh akreditasi Unggul. Pemerolehan akreditasi Unggul ini dibuktikan dengan SK Akreditasi Nomor 263/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IV/2023. Akreditasi ini berlaku hingga 27 Januari 2027. Saat ini, universitas sedang mempersiapkan proses reakreditasi. Pada pemeringkatan dunia, SCU memperoleh peringkat ke-1398 sebagai World's Most Sustainable University. Data yang diambil per Desember 2025 ini didapatkan dari UI GreenMetric World University Rankings. Prestasi ini menunjukkan komitmen SCU dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan di lingkungan universitas.

Saat ini SCU memiliki 27 program studi, terbagi atas: 15 Program Studi Sarjana/S1, 10 Program Studi Magister/S2, 2 Program Studi Doktor/S3, dan 3 Program Profesi yang seluruhnya telah terakreditasi baik dari BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).



Gambar A.1. Persentase Status Akreditasi Program Studi

Persebaran akreditasi dari 27 program studi di SCU mulai dari jenjang sarjana, profesi, magister, dan doktor adalah 10 program studi terakreditasi Unggul, 8 program studi terakreditasi Baik Sekali, 5 program studi terakreditasi Baik, 3 program studi terakreditasi, dan 1 program studi terakreditasi sementara.



Gambar A.2. Status Akreditasi pada Jenjang Sarjana, Magister, Doktor, dan Profesi

Menyambut Anggota Baru

SCU berkomitmen untuk terus merawat proses regenerasi secara lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan institusi. Sepanjang tahun akademik 2025/2026, terdapat 20 orang pegawai baru. Sebanyak 8 orang tenaga kependidikan dan 12 orang dosen

bergabung di SCU dan menghadirkan perjumpaan baru yang menyenangkan bersama sivitas akademika SCU lainnya.

Tabel A.1. Tenaga Kependidikan yang Bergabung pada Tahun Akademik 2025/2026

No.	Nama	Unit/Fakultas
1	Aris Sugiyono	Fakultas Bahasa dan Seni
2	Margareta Yubella Milens Meta Kristiana, S.Kom	Biro Manajemen Sistem Informasi (BMSI)
3	Cornela Claesca Arna S.Ak	Badan Pengawas Internal (BPI)
4	Chrystin Anrista, S.TP.	Fakultas Teknologi Pertanian
5	Bonifacius Arjuna Mario Bilyarta, S.TP.	Fakultas Teknologi Pertanian
6	Boing Valery Gazia Jati Kusuma, S.E., M.M.	Yayasan Sandjojo
7	Betarum Damaris, S.S.I	UPT Perpustakaan
8	Cicilia Dewintastani, S.E.	Fakultas Teknik

Komposisi latar belakang pendidikan para dosen baru menunjukkan keberagaman almamater yang merupakan sebuah kekuatan dalam pengembangan kualitas akademik di program studi. Perbedaan asal perguruan tinggi tersebut menciptakan lingkungan akademik yang lebih dinamis melalui pertukaran pendekatan keilmuan, pengalaman penelitian, serta variasi metode pembelajaran yang diperoleh dari berbagai institusi. Di sisi lain, keberadaan dosen yang merupakan alumni SCU turut berperan dalam menjaga kesinambungan visi, misi, dan budaya institusi agar tetap selaras dengan arah pengembangan universitas. Kondisi ini mencerminkan keseimbangan antara keberlanjutan nilai dan budaya akademik SCU dengan adanya dosen alumni serta masuknya paradigma, pengalaman, dan jaringan akademik yang beragam dari institusi lain.

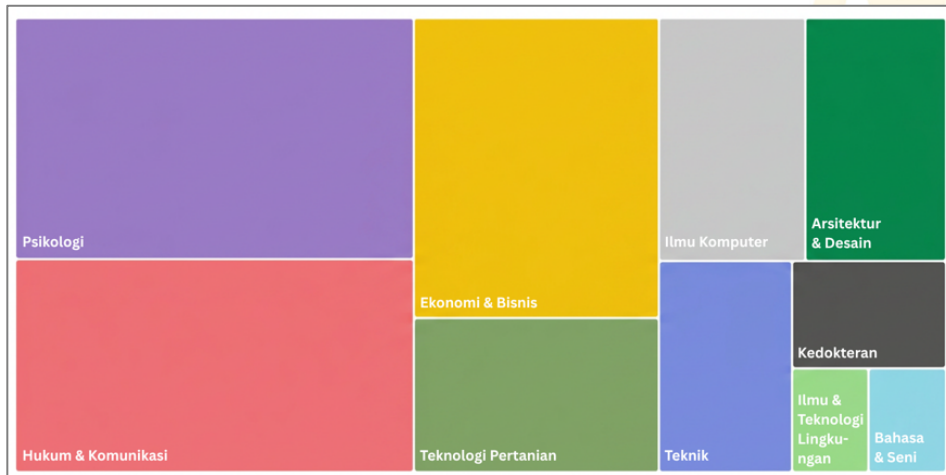
Tabel A.2. Dosen yang Bergabung pada Tahun Akademik 2025/2026

No.	Nama	Fakultas	Asal Perguruan Tinggi
1	dr. Andica Diamanta, Sp.PD	Fakultas Kedokteran	Universitas Diponegoro (dr., Sp., PD)
2	Thomas Ari Wicaksono, S.Psi., M.A.	Fakultas Psikologi	Universitas Katolik Soegijapranata (S.Psi.); Universitas Gadjah Mada (M.A.)
3	Bening Laksa Intan S.T., M.T.	Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan	Universitas Diponegoro (S.T., M.T)

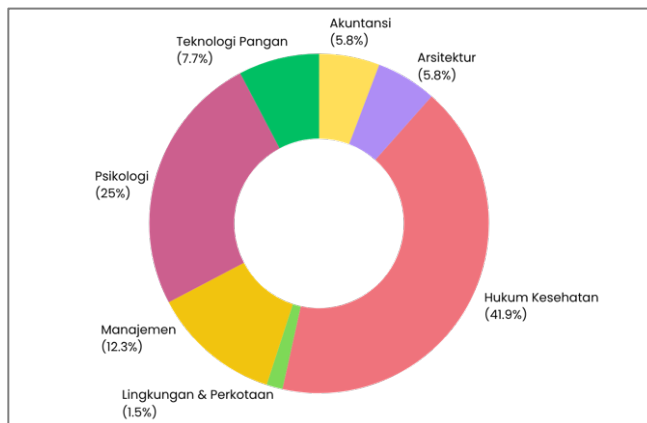
Tabel A.2. (lanjutan)

No.	Nama	Fakultas	Asal Perguruan Tinggi
4	Vinsensius Gilrandy Santoso, S.Ars., M.Ars	Fakultas Arsitektur dan Desain	Universitas Katolik Soegijapranata (S.Ars.); Institut Teknologi Bandung (M.Ars)
5	Yesaya Moses Rondonuwu, S.Ars., M.Ars	Fakultas Arsitektur dan Desain	Universitas Merdeka Malang (S.Ars., M.Ars)
6	Ariel Tantonno, S.H., M.H.	Fakultas Hukum dan Komunikasi	Universitas Surabaya (S.H.); Universitas Jember (M.H.)
7	Agnesia Karlina, S.H., M.H.	Fakultas Hukum dan Komunikasi	Universitas Katolik Soegijapranata (S.H.); Universitas Diponegoro (M.H.)
8	dr. Dimas Satrio Wicaksono, M.Biomed	Fakultas Kedokteran	Universitas Kristen Duta Wacana (dr.); Universitas Gadjah Mada (M.Biomed)
9	Dr. dr. Nani Widjaja Budi Hartono, M.Si.Med., Sp.PA	Fakultas Kedokteran	Universitas Islam Sultan Agung (dr.); Universitas Diponegoro (M.Si.Med., Sp.PA); Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (Dr.)
10	Natassia Clara Sita, ST., M. Agr., Ph.D	Fakultas Teknologi Pertanian	Institut Teknologi Bandung (ST); Shizuoka University (M.Agr.); Gifu University (Ph.D)
11	Steffi Agustine Chandra, S.TP., M.TP	Fakultas Teknologi Pertanian	Universitas Pelita Harapan (S.TP.); Universitas Katolik Soegijapranata (M.TP)
12	Eunike Christanty Leonita, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Fakultas Psikologi	Universitas Surabaya (S.Psi.); Universitas Airlangga (M.Psi., Psikolog)

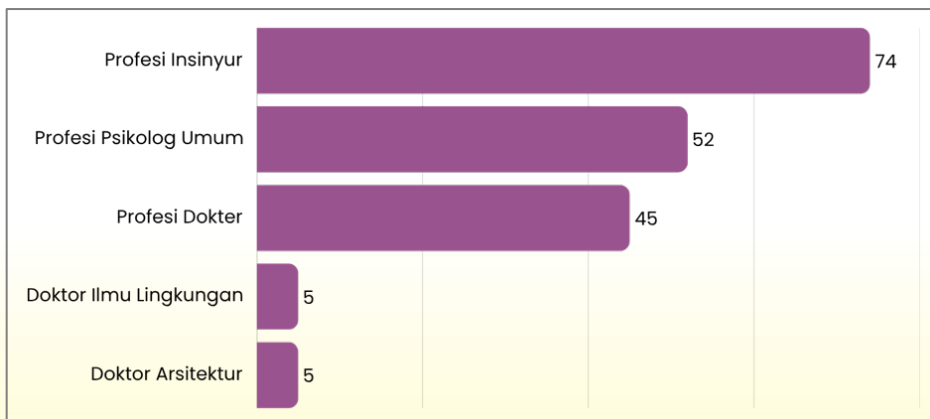
Perjumpaan dengan mahasiswa tentu menjadi wujud misi SCU untuk mendampingi dan mengembangkan potensi insan muda secara utuh. Pada Tahun Akademik 2025/2026 terdapat 1.627 mahasiswa yang memulai langkah pendidikannya pada program sarjana, magister, doktor, maupun profesi di SCU. Sebanyak 1.231 mahasiswa baru program sarjana, 260 peserta didik program magister, 10 calon doktor, dan 126 mahasiswa program profesi.



Gambar A.3. Ilustrasi Komposisi Mahasiswa Baru Program Sarjana

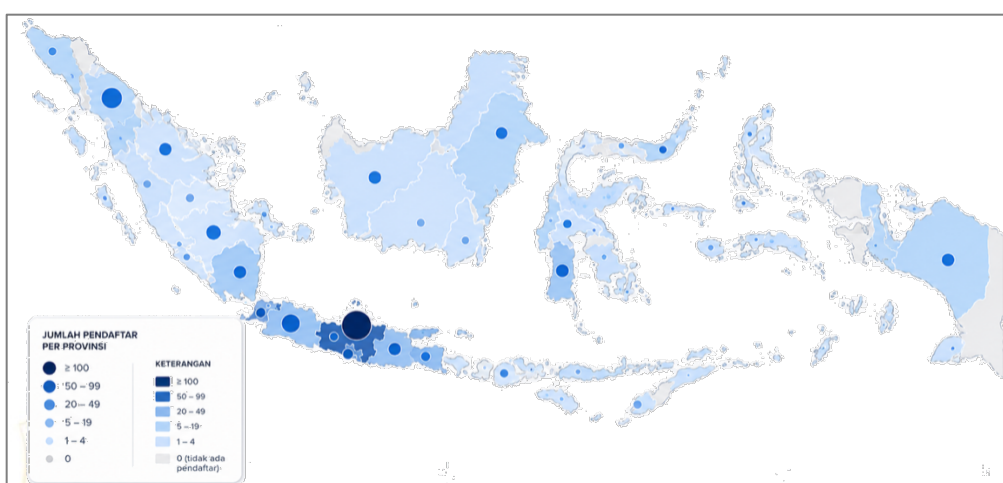


Gambar A.4. Persentase Sebaran Mahasiswa Baru Program Magister



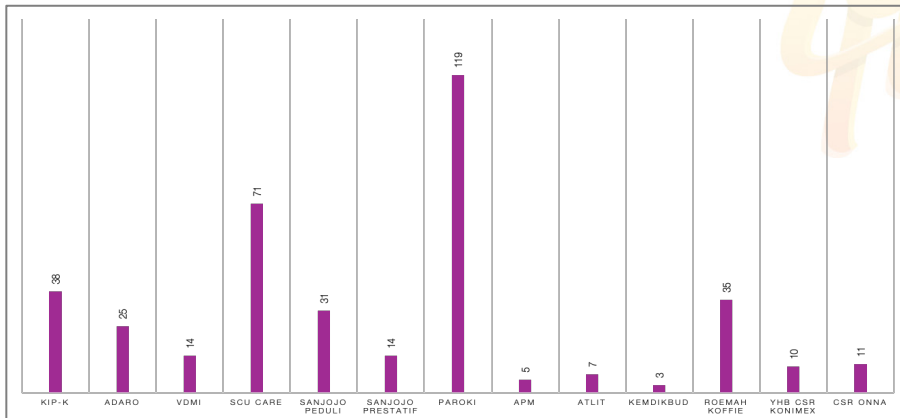
Gambar A.5. Komposisi Mahasiswa Baru Program Profesi dan Doktor

Keragaman juga merupakan bagian penting dari identitas SCU. Sebanyak 2.218 pendaftar pada Tahun Akademik 2025/2026 berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, mencerminkan semakin luasnya jangkauan serta kepercayaan masyarakat terhadap SCU. Lima provinsi dengan jumlah pendaftar terbanyak adalah Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Papua. Keragaman asal daerah ini menjadi ruang pertemuan yang memperkaya pengalaman belajar serta meneguhkan komitmen SCU sebagai kampus yang inklusif dan multikultural.



Gambar A.6. Sebaran Daerah Asal Mahasiswa

Komitmen SCU untuk menghadirkan pendidikan yang inklusif dan memberi kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk bertumbuh tercermin melalui berbagai skema beasiswa yang tersedia. Pada Tahun Akademik 2025/2026, sebanyak 383 mahasiswa menerima dukungan pendidikan melalui 13 skema beasiswa yang berasal dari pemerintah, mitra industri, yayasan, maupun inisiatif internal universitas. Beasiswa Paroki menjadi skema dengan jumlah penerima terbanyak, diikuti oleh SCU Care BKS Potongan 50% dan Beasiswa KIP-K. Keberagaman skema beasiswa ini menunjukkan upaya SCU dalam membuka ruang pertemuan yang lebih luas bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang untuk menumbuhkan potensi dan meraih prestasi dalam komunitas akademik yang heterogen.



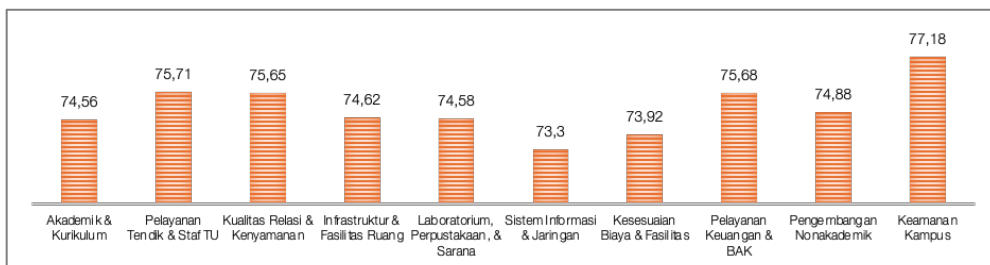
Gambar A.7. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa

Pengalaman Belajar yang Bermakna

Perjumpaan yang bermakna dalam pendidikan tidak hanya tercermin dari capaian akademik, tetapi juga dari pengalaman belajar yang dirasakan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa menjadi salah satu indikator penting bagi SCU dalam menghadirkan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan, partisipasi, dan kesejahteraan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa terhadap aspek Keamanan Kampus berhasil dipertahankan pada tingkat yang tinggi seperti tahun sebelumnya dengan rata-rata skor 77,18. Aspek tertinggi berikutnya adalah Pelayanan Tendik & Staf TU (rata-rata skor 75,71), diikuti oleh aspek Pelayanan Keuangan & BAK (rata-rata skor 75,68) dan Kualitas Relasi & Kenyamanan (rata-rata skor 75,65), dengan skala pengukuran 0—100.

Temuan ini menunjukkan bahwa SCU terus berupaya menghadirkan lingkungan pembelajaran yang aman dan suportif bagi mahasiswa. Di sisi lain, evaluasi terhadap layanan teknologi informasi dan internet, biaya pendidikan, serta aspek pembelajaran menjadi ruang refleksi untuk terus meningkatkan mutu layanan demi menghadirkan pengalaman belajar yang semakin bermakna dan mendukung pencapaian potensi optimal para mahasiswa.

Pengalaman belajar yang bermakna tidak hanya tercermin dari tingkat kepuasan mahasiswa, tetapi juga dari ruang yang diberikan untuk mengembangkan potensi dan berkontribusi.



Gambar A.8. Skor Kepuasan Mahasiswa

Di SCU, pembelajaran berlangsung tidak hanya di dalam ruang kelas, tetapi juga melalui berbagai kesempatan untuk berkarya, berorganisasi, dan mengambil peran dalam kehidupan kampus. Sebagai salah satu wadah pengembangan karakter, kepemimpinan, dan kompetensi manajerial mahasiswa, kinerja organisasi mahasiswa (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) turut dievaluasi secara berkala guna memastikan akuntabilitas serta efektivitas tata kelola di lingkungan universitas. Penilaian kinerja UKM dan Ormawa dilakukan oleh sejumlah dosen sebagai asesor, dan hasil penilaian kinerja pada tahun 2025 menjadi salah satu acuan dalam menentukan arah kebijakan manajemen kemahasiswaan ke depan.

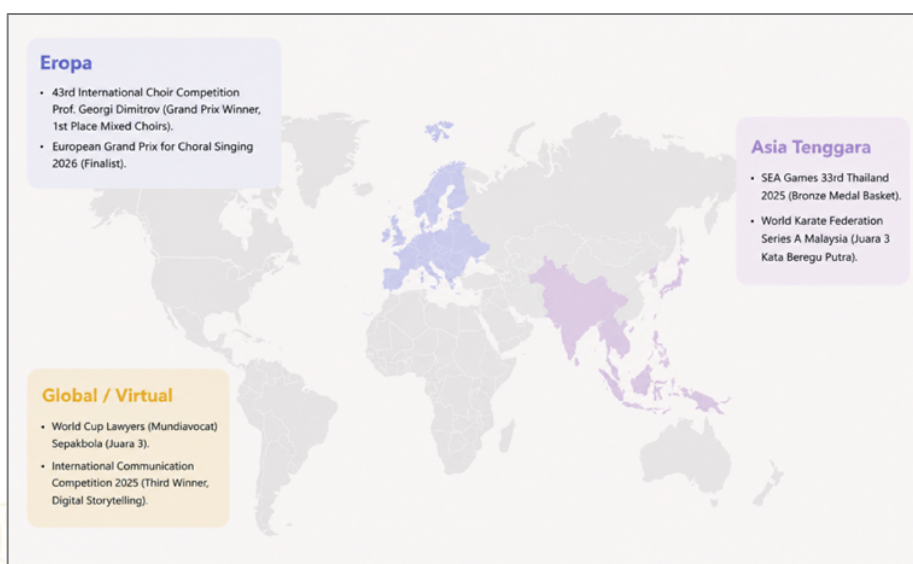
Pada level Ormawa, Senat menjalankan fungsi legislatif dan pengawasan, sedangkan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) menjalankan fungsi eksekutif, baik di tingkat universitas maupun fakultas. Efektivitas sebuah organisasi sangat bergantung pada sinergi antara kedua lembaga ini dalam menjalankan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Lebih jauh lagi, mahasiswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya ke dalam 24 UKM yang terbagi ke dalam fokus olahraga, seni budaya, serta pelayanan dan kemanusiaan.

Beragam capaian mahasiswa sepanjang Tahun Akademik 2025/2026 menjadi wujud nyata dari perjumpaan yang menumbuhkan keberanian untuk belajar, memimpin, dan berkompetisi secara sportif. Sebanyak 81 penghargaan tingkat regional hingga internasional telah diraih oleh para mahasiswa SCU. Bentuk kompetisi yang diikuti sangat beragam, baik akademik maupun nonakademik. Ketajaman analisis dan inovasi mahasiswa SCU tergambar dalam perolehan prestasi pada kompetisi di bidang Sains dan Sosial Humaniora.

Keunggulan ini tercermin melalui tim mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) yang berhasil terpilih sebagai salah satu dari enam finalis Developing Solutions for Developing Countries (DSDC) Product Development Competition 2026 di McCormick Place Convention Center, Chicago, Amerika Serikat. Prestasi akademik lainnya tercatat pada Oral Presentations Indovasc (juara 1); MonSoonSIM National Accounting Challenge 2025 (juara 3); Olimpiade Sains dan Matematika Nasional (medali emas dan perak); Kompetisi Tender Proyek Konstruksi Universitas Islam Indonesia (juara 1); Lomba Poster Inovasi Pangan dalam ajang Gelar Teknologi Pangan (GTP) 2025 (juara 1); Kompetisi Poster Promosi Kesehatan Nasional (juara 3); Web Developer Techcomfest dalam ajang Pesta Data Nasional APTIKOM (juara 3); Regional Medical Olympiad (RMO) 2025 (juara 3 bidang *musculoskeletal* dan juara 3 bidang *genitourinary*); Sayembara Arsitektur Ikatan Arsitek Indonesia Semarang (juara 2); serta penghargaan untuk tim mahasiswa Sistem Informasi, Ecommerce, GameTech, dan Akuntansi-SI (SIEGA) sebagai Best Sales Performance dalam ajang Digital Talent War yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSPDM) Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) D.I. Yogyakarta, 1st dan 3rd Best Paper Food Science Student Conference (FOSTER), serta mahasiswa Fakultas Hukum dan Komunikasi yang meraih juara 1 pada Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional dan juara 2 pada Lomba Esai Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional. Selain itu, SCU juga berkomitmen untuk menumbuhkan kapasitas akademik melalui diseminasi publikasi mahasiswa pada konferensi ilmiah maupun publikasi pada jurnal ilmiah tingkat internasional dan nasional.

Pada bidang nonakademik, terdapat prestasi internasional pada ajang kompetisi paduan suara bergengsi, dengan meraih kemenangan pada 43rd International Choir Competition Prof. Georgi Dimitrov 2025 di Bulgaria dan mewakili Indonesia sebagai finalis European Grand Prix for Choral Singing 2026 di Slovenia. Selain itu, capaian dalam olahraga juga mewarnai prestasi mahasiswa SCU seperti cabang olahraga basket (SEA Games Thailand – medali perunggu), karate (21st

Asian Senior Karate Championship – medali emas dan perunggu; World Karate Federation Series A Malaysia – juara 3 beregu; Piala Menpora RI – medali emas dan perak), taekwondo (Pugnator Open International – juara 3), dan menembak (Danjen Kopassus Shooting Championship – juara 1 dan 2). Selain itu, prestasi lain juga diperoleh dalam olahraga padel, sayembara arsitektur, *e-sports*, dan ajang kebudayaan.

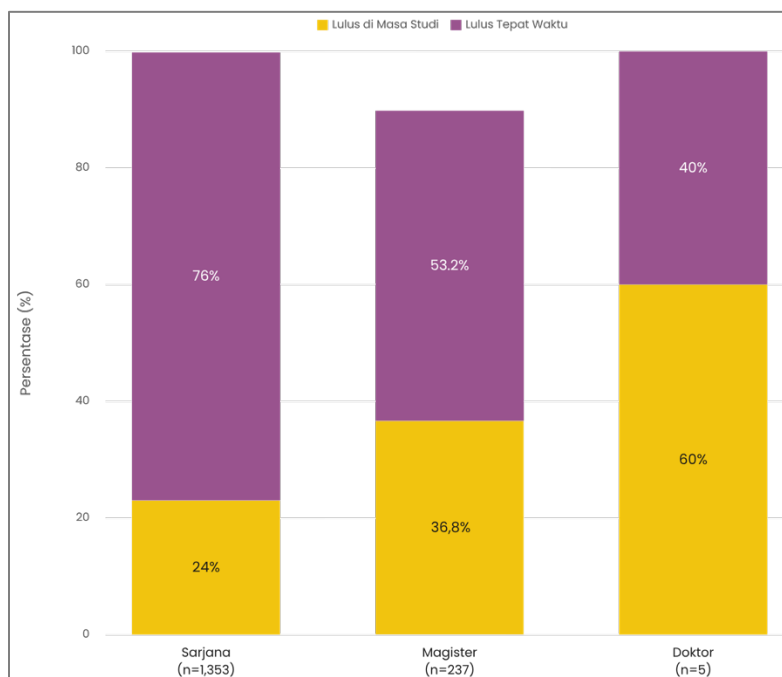


Gambar A.9. Ilustrasi Prestasi Mahasiswa di Tingkat Internasional

Mahasiswa SCU juga berhasil meraih penghargaan internasional di berbagai negara, antara lain Bulgaria, Malaysia, dan Thailand, serta kompetisi internasional lainnya seperti World Cup Lawyers dan International Communication Competition 2025. Capaian tersebut menunjukkan meningkatnya daya saing mahasiswa pada tingkat global.

Prestasi merupakan salah satu wujud berkembangnya potensi mahasiswa selama menempuh pendidikan di SCU. Namun, keberhasilan pendidikan tidak berhenti pada penghargaan dan prestasi yang diperoleh selama masa studi. Pencapaian tersebut menemukan maknanya ketika mahasiswa menyelesaikan perjalanan akademiknya dan melangkah menjadi lulusan yang siap berkarya serta berkontribusi bagi masyarakat.

Data masa studi mahasiswa Tahun Akademik 2025/2026 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Pada jenjang sarjana, sebanyak 1.028 mahasiswa lulus tepat waktu dan 327 lulus di masa studi. Selanjutnya, pada jenjang magister, 126 lulus tepat waktu dan 111 lulus di masa studi. Pada jenjang doktor, 2 orang lulus tepat waktu dan 3 lulus di masa studi.



Gambar A.10. Proporsi Status Kelulusan per Jenjang Pendidikan

Capaian ini mencerminkan penyelesaian studi yang baik di berbagai jenjang pendidikan di SCU. Rata-rata masa studi mahasiswa jenjang sarjana adalah 4 tahun 2 bulan, sedangkan pada jenjang magister adalah 2 tahun 5 bulan. Penyelesaian studi yang baik menjadi salah satu penanda bahwa pertemuan yang menumbuhkan di SCU telah mengantarkan mahasiswa ke tahap baru untuk terus belajar, berkarya, dan mengambil bagian dalam kehidupan bermasyarakat.





Menghadirkan Dampak

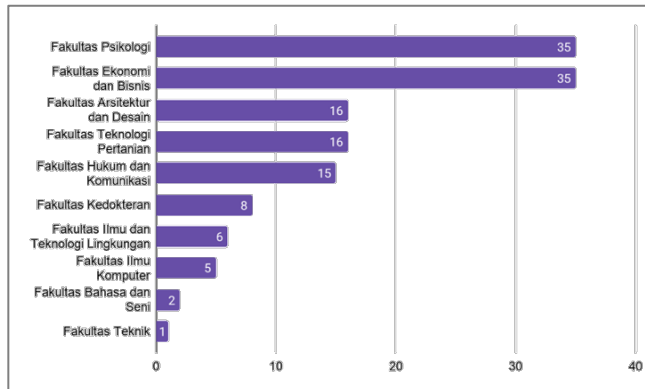


Menghadirkan Dampak

Pengetahuan akan menemukan maknanya ketika dihidupi, dibagikan, dan dihadirkan bagi sesama. Melalui berbagai karya akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta jejaring kolaborasi yang terus berkembang, SCU berupaya menghadirkan kontribusi yang relevan bagi dunia pendidikan dan masyarakat. Semangat berkarya tidak berhenti pada capaian institusi, tetapi juga terus hidup dalam perjalanan para lulusan dan alumni yang membawa nilai-nilai SCU ke berbagai ruang tridarma perguruan tinggi.

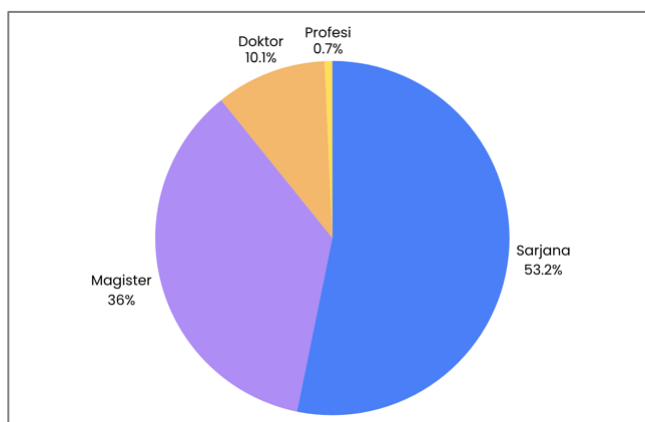
Tradisi Akademik yang Dihidupi

Kehidupan sebuah universitas tampak dalam berbagai tradisi akademik. Melalui semangat untuk terus belajar, melakukan penelitian dan berinovasi, serta berbagi pengetahuan, sivitas akademika SCU menghadirkan berbagai karya sebagai bentuk tanggung jawab akademik kepada masyarakat. Sepanjang periode 2025-2026, SCU mencatatkan total 139 publikasi ilmiah yang tersebar di berbagai disiplin ilmu. Fakultas Psikologi (FPsi) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) berdiri sebagai dua fakultas yang paling produktif dalam publikasi jurnal, yakni masing-masing 35 publikasi. Setelah FPsi dan FEB, menyusul Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) serta Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) yang menunjukkan produktivitas di bidang publikasi penelitian, dengan masing-masing menyumbang 16 publikasi. Pada posisi kelima, Fakultas Hukum dan Komunikasi (FHK) menyumbang sebanyak 15 publikasi jurnal.



Gambar B.1. Publikasi Jurnal & Prosiding Tiap Fakultas Tahun Akademik 2025/2026

Dari segi jenjang pendidikan, luaran dari jenjang sarjana/S1 mendominasi dengan 74 publikasi, yang mengindikasikan tingginya keterlibatan mahasiswa dalam kolaborasi riset bersama dosen. Sementara itu, jenjang magister/S2 memberikan kontribusi signifikan dengan 50 publikasi, diikuti oleh jenjang doktor/S3 dengan 14 publikasi, dan Program Profesi sebanyak 1 publikasi.

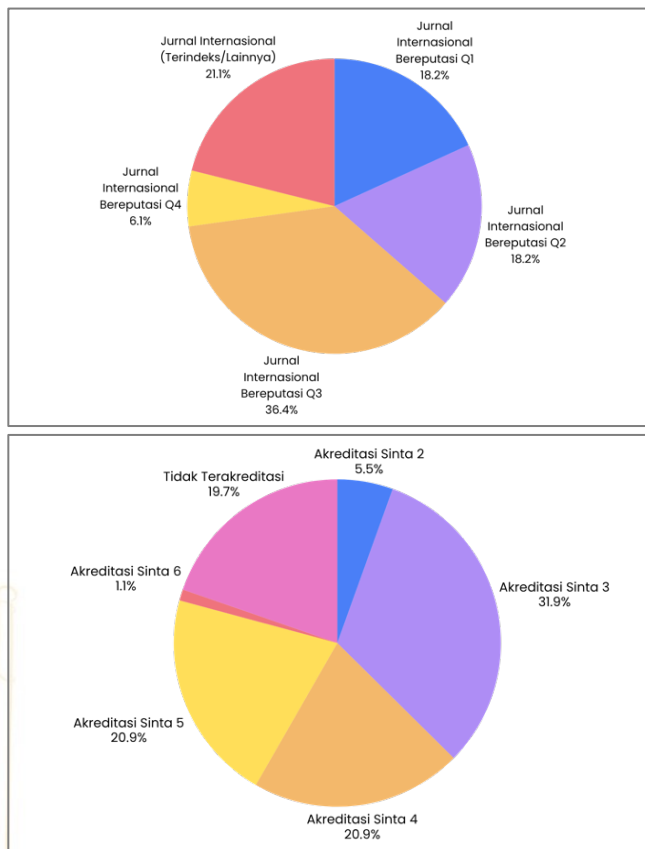


Gambar B.2. Luaran Publikasi Jurnal dan Artikel pada Tiap Jenjang Pendidikan

SCU juga menunjukkan keseimbangan dalam diseminasi ilmu pengetahuan di tingkat nasional maupun internasional:

- a. Reputasi Nasional: Dari total 91 publikasi di tingkat nasional, mayoritas publikasi dosen SCU terkonsentrasi pada jurnal terakreditasi SINTA 3 (29 publikasi). Selain itu, terdapat 5 publikasi yang berhasil menembus jurnal SINTA 2 yang memiliki standar kualifikasi nasional yang sangat ketat.

- b. Eksistensi Global: Di level internasional, terdapat 48 publikasi yang terdiri dari 33 artikel jurnal yang merupakan hasil karya sivitas akademika SCU. Hal yang membanggakan adalah keberhasilan para dosen dalam menembus jurnal internasional bereputasi tinggi, dengan rincian 6 publikasi di peringkat Scopus Q1 dan 6 publikasi di peringkat Q2.



Gambar B.3. Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional dan Nasional

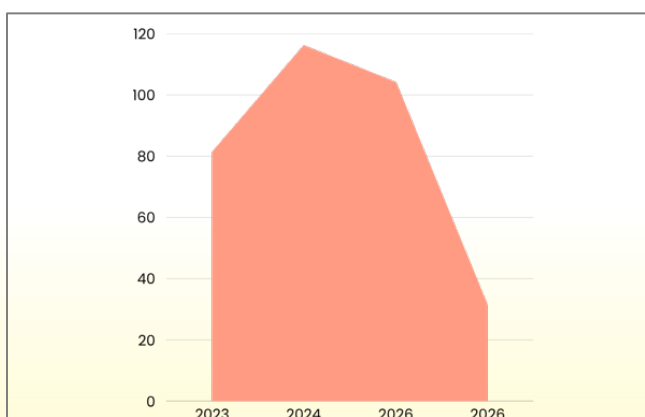
Selain melalui kanal jurnal, sivitas akademika SCU juga aktif mendiseminasikan hasil pemikirannya melalui forum seminar dan konferensi. Hal ini dibuktikan dengan adanya 21 publikasi prosiding, di mana 15 di antaranya merupakan prosiding internasional. Banyaknya publikasi prosiding internasional, jika dibandingkan prosiding nasional, mempertegas upaya universitas dalam memperluas jejaring dan pengakuan akademik di kancah global.

Tabel B.1. Rekapitulasi Publikasi Jurnal dan Prosiding Periode 2025-2026

No	Jenis Publikasi	Jumlah Publikasi
1	Nasional (Terakreditasi, Tidak Terakreditasi, & Prosiding)	91
2	Internasional (Bereputasi, Jurnal Internasional, & Prosiding)	48
TOTAL		139

Tahun 2025 menjadi tonggak sejarah penting dalam perlindungan kekayaan intelektual di SCU. Untuk pertama kalinya dalam tiga tahun terakhir, SCU berhasil mencatatkan 7 paten sederhana dan 1 desain industri. Capaian ini menunjukkan adanya pengembangan luaran karya dosen yang mulai menyentuh aspek penemuan serta pengembangan teknologi dan desain praktis yang memiliki nilai perlindungan hukum yang lebih kuat. Capaian ini sangat membanggakan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang nihil.

Berikutnya, dari segi hak cipta, meski secara volume total hak cipta pada tahun 2025 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2024, produktivitas sivitas akademika tetap berada pada level yang tinggi jika dibandingkan dengan data awal tahun 2023. Dengan perbandingan sebagai berikut: tahun 2023 diperoleh 81 hak cipta, tahun 2024 tercatat 116 hak cipta, tahun 2025 sebanyak 104 hak cipta, dan pada tahun berjalan 2026 ini sudah didaftarkan 31 hak cipta yang tentu akan terus bertambah hingga akhir tahun.

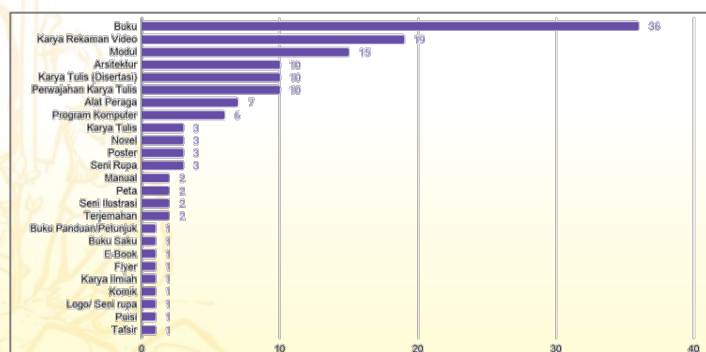


Gambar B.4. Perolehan Hak Cipta Periode 2025-2026

Meskipun kuantitas pada tahun 2025 sedikit menurun dari tahun sebelumnya, terdapat keragaman karya yang jauh lebih kaya. Pada tahun 2025, variasi jenis karya yang didaftarkan mencakup 21 kategori karya, meningkat dari 16 kategori pada tahun 2024 dan meningkat 19 kategori pada tahun 2023. Berdasarkan jenis karyanya, terdapat beberapa tren menarik dalam 3 tahun terakhir:

- a. Dominasi Buku dan Modul: Publikasi berupa buku tetap menjadi kontributor utama yang stabil, dengan jumlah publikasi buku sebanyak 25 karya (buku ajar, buku, dan novel) pada 2025 hingga awal 2026. Lalu, terlihat peningkatan signifikan pada modul, yang melonjak menjadi 11 karya pada tahun 2025 dibandingkan dengan hanya 2 karya pada tahun 2024.
- b. Karya Digital dan Multimedia: Penggunaan teknologi tergambar dari pendaftaran hak cipta untuk program komputer yang konsisten muncul setiap tahun, di mana pada tahun 2025 ada 5 karya. Selain itu, karya rekaman video mencapai angka tertinggi pada tahun 2025-2026 berjumlah 19 karya.
- c. Luaran Akademik Tingkat Lanjut: Pada tahun 2025, muncul kategori baru yang nihil dalam 2 tahun sebelumnya. Sebanyak 6 karya disertasi terbit dan mendapat hak cipta pada 2025. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kualitas luaran dari jenjang pendidikan tertinggi yang dilindungi secara hukum.

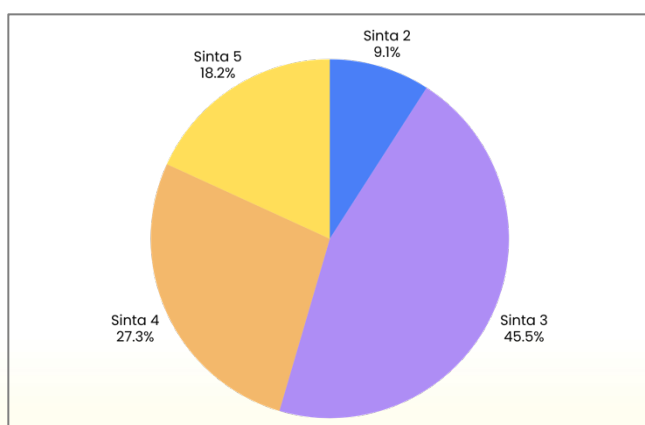
Berdasarkan data rekapitulasi, ada 25 jenis kategori karya milik SCU yang mendapat hak cipta. Diagram berikut ini menunjukkan masing-masing kategori karya dan jumlah yang dihasilkan selama 2025 hingga awal 2026.



Gambar B.5. Jenis Karya Dosen yang Mendapatkan Hak Cipta

Sebagai bagian dari penguatan budaya akademik dan pengembangan ekosistem riset, SCU terus mendukung pengelolaan jurnal ilmiah melalui UPT Perpustakaan sebagai wahana diseminasi ilmu pengetahuan. Hingga tahun akademik terkini, terdapat 20 jurnal ilmiah aktif yang dikelola oleh Perpustakaan SCU bekerja sama dengan berbagai program studi maupun Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di lingkungan universitas. Dari jumlah tersebut, sebanyak 11 jurnal telah berhasil meraih akreditasi SINTA, dengan rincian distribusi peringkat sebagai berikut:

- a. Peringkat SINTA 2: 1 jurnal, yaitu Celt: A Journal of Culture, English Language Teaching and Literature
- b. Peringkat SINTA 3: 5 jurnal, mencakup SISFORMA: Journal of Information Systems; PSIKODIMENSIA Kajian Ilmiah Psikologi; Soepa Jurnal Hukum Kesehatan, Tesa Arsitektur, dan Jurnal Akuntansi Bisnis (JAB)
- c. Peringkat SINTA 4: 3 jurnal, yakni Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (JEMAP), Jurnal Komunikasi dan Media, serta Journal of Management and Business Environment (JMBE)
- d. Peringkat SINTA 5: 2 jurnal, yaitu Praxis: Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat dan Jejaring, Patria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar B.6. Status Akreditasi dari Jurnal yang Diterbitkan SCU

Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar jurnal SCU telah berada pada posisi yang mapan dalam sistem akreditasi

nasional. Namun demikian, universitas tetap berkomitmen untuk membuka ruang peningkatan kualitas dan tata kelola agar jurnal-jurnal lain yang saat ini masih dalam proses pengajuan atau penilaian, seperti Jurnal Teknik Sipil Unika Soegijapranata: G-SMART, CHROME: City, Heritage and Environmental Infrastructure Engineering Journal, TUTURRUPA: Bertutur Apik, Berkata Rupa, dan Journal of Business and Technology, dapat segera terakreditasi atau naik ke peringkat yang lebih tinggi.

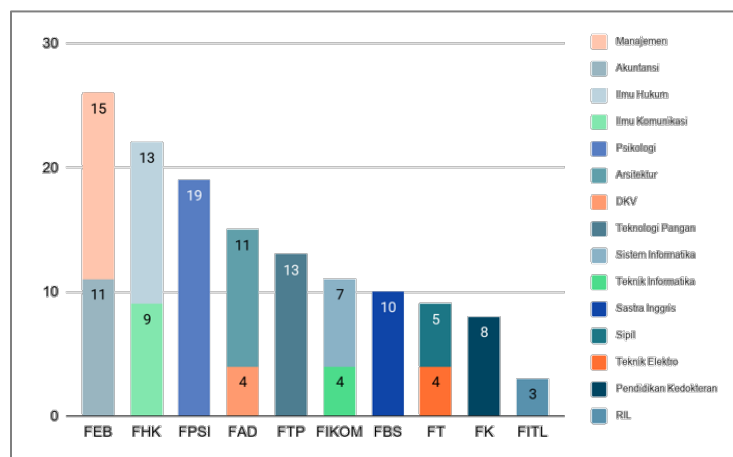
Capaian kinerja penelitian di SCU pada tahun 2026 tercermin secara nyata melalui SINTA Score. SINTA Score merupakan sistem pengukuran kinerja publikasi ilmiah nasional yang dikelola oleh pemerintah. Berdasarkan data terbaru pada 2026, SCU mencatatkan prestasi yang signifikan dengan rincian skor SINTA Score 3 Yr sebesar 60.506 dan SINTA Score Overall sebesar 180.214. Skor ini naik cukup signifikan dari tahun sebelumnya, di mana SINTA Score 3 tahun terakhir yang didapat adalah 44.002 dan total SINTA Score berada pada angka 128.487. Pencapaian skor ini juga merupakan akumulasi dari produktivitas riset dosen, jumlah artikel yang terbit di jurnal bereputasi, serta tingginya tingkat sitasi ilmiah pada karya-karya sivitas akademika SCU. Angka-angka tersebut menunjukkan peningkatan yang stabil dan mencerminkan kontribusi nyata universitas dalam memperkuat literatur akademik nasional.

Lebih dari sekadar angka statistik, pencapaian SINTA Score juga merupakan wujud kesetiaan universitas dalam mempublikasikan hasil karya ilmiah yang kontekstual, reflektif, dan berakar pada semangat pelayanan bagi bangsa, negara, dan Gereja. Keberadaan jurnal dan skor riset ini diharapkan dapat terus mendorong kolaborasi riset lintas disiplin serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses ilmiah.



Gambar B.7. SINTA Score SCU pada Tahun 2026

Sebanyak 136 usulan penelitian dosen SCU tercatat selama Tahun Akademik 2025/2026. Ke-136 usulan penelitian ini diajukan oleh 15 program studi menginduk di 10 fakultas yang ada. Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan persebaran jumlah usulan penelitian per fakultas dan program studi.

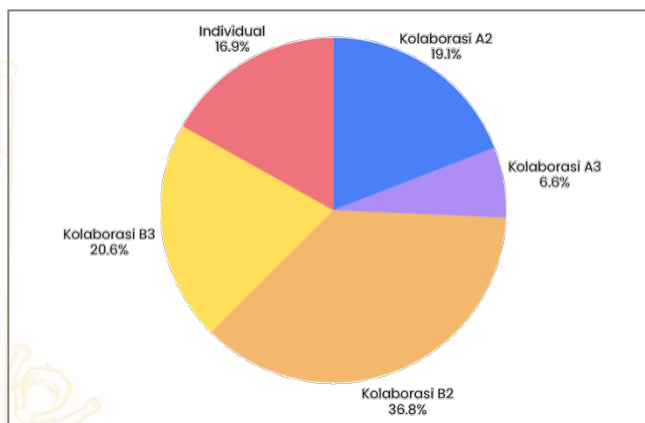


Gambar B.8. Sebaran Usulan Penelitian Tiap Fakultas dan Program Studi

Terdapat tiga fakultas yang paling banyak mengusulkan penelitian selama Tahun Akademik 2025/2026. Pertama, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang mengusulkan total 26 penelitian dengan pendanaan internal selama setahun terakhir. Topik penelitian yang diangkat meliputi: *Green Accounting*, pelaporan karbon, audit ESG, SDG, strategi ekonomi sirkular, perilaku konsumen, serta kesehatan organisasi seperti *work-life balance* dan *technostress*. Selanjutnya, Fakultas Hukum dan Komunikasi (FHK) yang mengusulkan total 22 penelitian dengan pendanaan internal dalam

setahun terakhir. Topik penelitian yang diangkat meliputi: hukum kesehatan, hak anak/perempuan adat, keadilan lingkungan, kajian media digital, serta strategi komunikasi publik untuk isu sosial dan politik. Fakultas Psikologi (FPsi) juga mengusulkan total 19 penelitian dengan pendanaan internal selama setahun terakhir. Topik penelitian yang diangkat meliputi: resiliensi akademik mahasiswa, kesejahteraan lansia, pengaruh gawai, *cyberbullying*, hingga pengembangan *chatbot* kepribadian berbasis AI.

Ke-136 judul ini diajukan dengan skema pendanaan internal yang dapat terbagi menjadi lima skema, yaitu empat skema kolaborasi (Kolaborasi A2, Kolaborasi A3, Kolaborasi B2, dan Kolaborasi B3) serta satu skema individual. Skema kolaborasi menjadi skema yang paling banyak diajukan, dengan total 113 ajuan untuk empat jenis kolaborasi. Hal ini menunjukkan tingginya semangat kerja sama antarpemeliti. Sementara itu, hanya ada 23 ajuan untuk penelitian yang menggunakan skema individual. Berikut diagram yang menunjukkan jumlah pengajuan berdasarkan skema pendanaan penelitian internal yang diajukan.

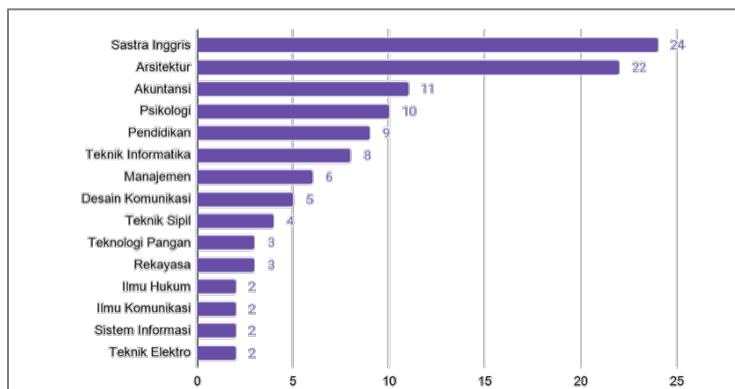


Gambar B.9. Sebaran Pengajuan Penelitian pada Berbagai Skema Pendanaan Penelitian Internal Tahun Akademik 2025/2026

Selain itu, tridarma perguruan tinggi yang juga menjadi jembatan SCU untuk menghadirkan nyala secara publik adalah pengabdian kepada masyarakat. Jumlah pengabdian di SCU selama Tahun Akademik 2025/2026 tercatat sebanyak 113 pengabdian. Dari total

113 pengabdian tersebut, tercatat ada 5 program studi yang paling aktif melakukan pengabdian, seperti Arsitektur dengan 24 pengabdian, dengan fokus pengabdian berupa perancangan fasilitas publik, desain gereja, renovasi masjid, hingga inovasi teknis seperti penggunaan insulasi sabut kelapa untuk bangunan sekolah.

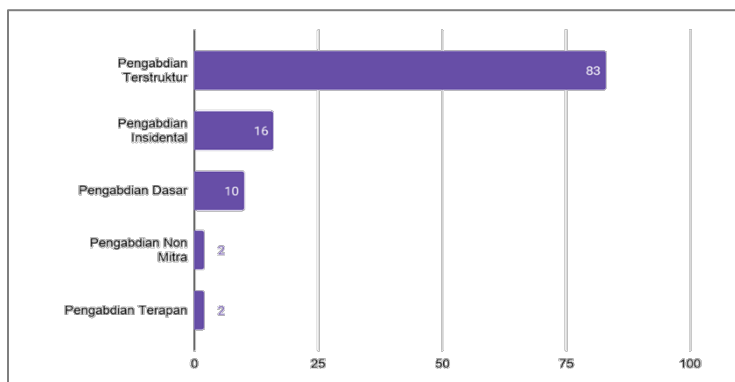
Sastra Inggris mencatat 22 pengabdian, dengan fokus pada pendampingan Bahasa Inggris di sekolah dan revitalisasi budaya melalui preservasi Lagu Rakyat Sumba. Selanjutnya, Akuntansi melakukan 11 pengabdian yang berfokus pada inventarisasi aset institusi, pelaporan pajak dengan sistem CoreTax, dan manajemen keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Psikologi memiliki 10 judul pengabdian, dengan fokus pada pendampingan kesehatan mental, *mindfulness*, serta pola asuh atau *parenting*. Pendidikan Kedokteran juga aktif mengajukan 9 kegiatan pengabdian, dengan fokus pada edukasi kesehatan, vaksinasi, dan pengobatan gratis.



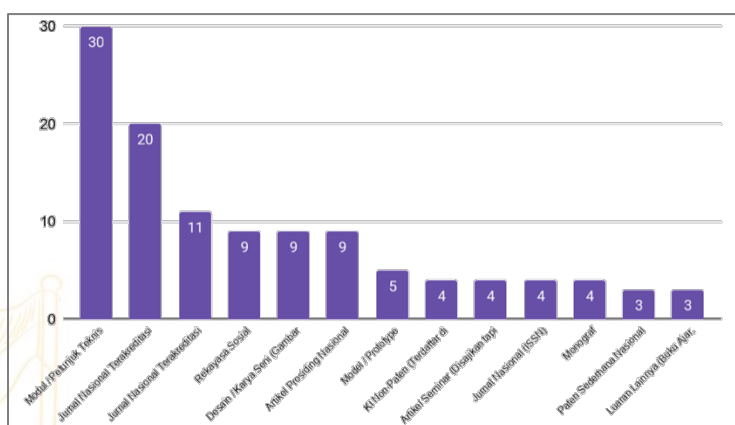
Gambar B.10. Sebaran Jumlah Pengabdian Tiap Program Studi

Ke-113 pengabdian yang diselenggarakan pada Tahun Akademik 2025/2026 berasal dari 5 jenis pengabdian, yakni: Pengabdian Terstruktur, Pengabdian Insidental, Pengabdian Nonmitra, Pengabdian Dasar, dan Pengabdian Terapan. Dari kelima jenis pengabdian tersebut, jenis pengabdian terstruktur yang paling banyak diusulkan. Diagram pada Gambar B.11 berisi data jumlah pengabdian yang dibagi berdasarkan jenisnya. Seluruh usulan pengabdian yang diselenggarakan oleh sivitas akademika SCU juga sedang/akan diolah

menjadi setidaknya 13 bentuk luaran. Luaran tersebut mencakup artikel jurnal, monograf, artikel populer, hingga buku ajar.



Gambar B.11. Jumlah Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan Jenis Pengabdian



Gambar B.12. Luaran Pengabdian Masyarakat SCU pada Tahun Akademik 2025/2026

Komitmen SCU dalam menyelenggarakan tridarma di bidang penelitian juga didukung melalui perolehan hibah. Selama 2025 hingga 2026, ada 63 hibah yang didapat oleh para dosen. Hibah yang diperoleh ini dapat dikategorikan dalam 18 jenis hibah penelitian. Total pendanaan hibah yang didapat pada 2025 hingga 2026 adalah sebesar Rp13.652.452.950 (Tiga Belas Miliar Enam Ratus Lima Puluh Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Rupiah).

Tabel B.2. Rekapitulasi Jumlah Penerima Hibah Pendanaan Penelitian

No	Nama Hibah / Skema Pendanaan	Tahun	Jumlah Penerima	Total Pendanaan (Rp)
1	Dana Penelitian DIKTI (PFR, PPS-PTM, PT-LM)	2025	19	1.386.760.000
2	Hibah Penelitian Internal/Dikti (Dosen Pemula, Fundamental, Tesis)	2026	11	887.780.000
3	Hibah BRIN	2026	4	1.590.000.000
4	Hilirisasi Riset Prioritas - Ajakan Industri	2025	4	2.711.196.950
5	Hibah Penelitian Multitahun Lanjutan	2026	4	425.870.000
6	Hilirisasi Riset Prioritas - Dorongan Teknologi (Tim Pakar)	2025	4	973.310.000
7	Hilirisasi Riset Prioritas (HILIRISET) - Ajakan Industri	2026	3	862.725.000
8	Hibah APTIK	2025	2	40.000.000
9	Program Riset (Hilirisasi/Lanjutan)	2026	2	631.703.000
10	Hilirisasi Riset Prioritas (HILIRISET) - Dorongan Teknologi	2026	2	968.915.000
11	Kerja Sama Riset dan Inovasi Daerah (Swakelola Tipe III)	2025	1	100.000.000
12	Riset Konsorsium Unggulan Berdampak (RIKUB)	2025	1	130.365.000
13	Dana PHC Nusantara (Kerja Sama Luar Negeri)	2025	1	136.890.000
14	Hilirisasi Riset Prioritas - Sinergi	2025	1	183.950.000
15	Ajakan Industri LPDP	2026	1	347.055.000
16	Hilirisasi Riset Prioritas (HILIRISET) - Sinergi	2026	1	475.933.000
17	Water and Development Partnership (Unesco)	2025	1	900.000.000
18	Hibah Koneksi	2026	1	900.000.000
TOTAL PENDANAAN			63	13.652.452.950

Keterlibatan dosen dalam Program Hilirisasi Riset Prioritas menunjukkan komitmen SCU dalam menghadirkan riset yang relevan dan aplikatif. Dana yang dikucurkan untuk skema Ajakan Industri dalam Program Hilirisasi Riset ini sangat signifikan, di mana satu proyek dapat mencapai lebih dari 600 juta rupiah, seperti pada penelitian tentang Aerator Tenaga Surya dan Kendali Cerdas. Hal ini menunjukkan transisi yang kuat dari riset teoretis menuju pengembangan produk yang siap digunakan oleh mitra industri.

Selain itu, SCU juga berhasil mengamankan hibah pendanaan penelitian dari lembaga-lembaga bergengsi tingkat internasional dan nasional, seperti hibah dari UNESCO (Water and Development Partnership) senilai 900 juta rupiah untuk studi penurunan muka tanah (*land subsidence*) dan Hibah Koneksi untuk transisi energi di Ambon dengan nilai total 900 juta rupiah. Pencapaian berikutnya adalah hibah nasional berupa kerja sama melalui skema PHC Nusantara serta keberhasilan kompetisi hibah BRIN yang mencakup studi tentang Sasi sebagai jejak peradaban dan tradisi lisan dalam sistem pengetahuan komunal di Maluku Tengah, serta visualisasi relief Candi Borobudur menggunakan teknologi AI.

Berbagai karya, penelitian, dan pengabdian yang dihasilkan tidak hanya menjadi capaian institusi, tetapi juga mencerminkan komitmen SCU dalam mengembangkan pengetahuan yang relevan dan berdampak. Dari tradisi akademik yang terus tumbuh inilah, ruang-ruang kolaborasi dan kontribusi yang lebih luas dapat terus diciptakan.

Merekatkan Kolaborasi dan Jejaring

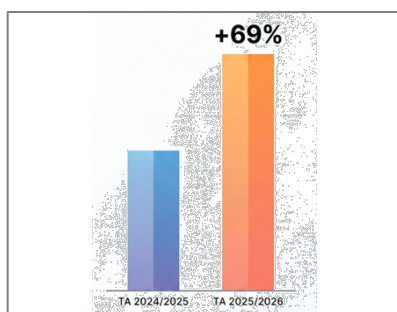
Kontribusi sebuah universitas tumbuh melalui relasi yang terus dibangun dan dipelihara. Berbagai mitra, lulusan, dan alumni menjadi bagian penting dalam mempererat ruang kolaborasi dan menghadirkan dampak yang lebih luas bagi masyarakat. Melalui jejaring yang saling berkolaborasi, SCU terus membuka peluang untuk belajar bersama, bertukar gagasan, dan berkarya melampaui batas.

Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kuliah Kerja Usaha (KKU), dan Kuliah Kerja Sinergi (KKS) menjadi salah satu wujud kolaborasi yang menghubungkan sivitas akademika SCU dengan masyarakat dan

berbagai mitra. Melalui program ini, mahasiswa, dosen, dan masyarakat saling belajar serta memberikan kontribusi yang relevan dengan kebutuhan di tingkat lokal.

Jenis kemitraan SCU dalam pelaksanaan KKU dan KKS dapat dikategorikan menjadi dua. Kedua kategori usaha yang menjadi mitra SCU yaitu: UMKM untuk kemitraan KKU dan kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk kemitraan KKS. Kemitraan ini dijalin dengan tujuan pelaksanaan program, yakni ketahanan ekonomi masyarakat melalui pendampingan UMKM, serta pengembangan kesejahteraan komunitas melalui program pendampingan dan pemberdayaan PKK.

Sektor usaha mitra dari kategori UMKM maupun PKK sangat variatif. Bidang usaha yang mendominasi kelompok UMKM adalah bidang kuliner, seperti katering, nasi rames, aneka snack, jamu, dan kue. Selain kategori kuliner, kemitraan SCU dengan sektor UMKM juga mencakup usaha kerajinan/*craft* seperti batik atau *florist*, serta bidang jasa. Sementara itu, untuk pelaksanaan program KKS, SCU bekerja sama dengan PKK yang mengelola beberapa bidang. Bidang-bidang PKK yang menjalin kemitraan dengan SCU antara lain: Bank Sampah, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), dan Posyandu.



Gambar B.13. Peningkatan Jumlah Mitra Kerja Sama pada Tahun Akademik 2025/2026

SCU menjalin lebih banyak kemitraan untuk program KKU dan KKS pada Tahun Akademik 2025/2026 dibandingkan dengan Tahun Akademik 2024/2025. Pada Tahun Akademik 2024/2025, tercatat total 104 mitra yang bekerja sama dengan SCU. Mitra-mitra ini tersebar di beberapa wilayah seperti Kebonharjo, Kemijen, dan Tegalsari. Di

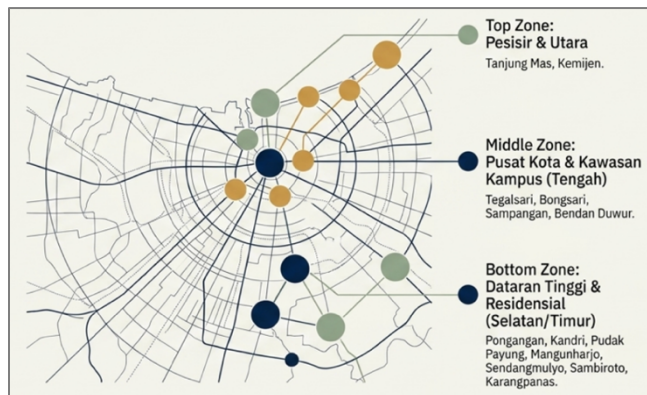
Tahun Akademik 2025/2026 ini, SCU berhasil menjalin kerja sama dengan total 176 mitra. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peningkatan jumlah mitra dibandingkan dengan tahun lalu mencapai 69%. Pada tahun akademik ini pula, jangkauan kemitraan SCU meluas ke wilayah baru, seperti Bendan Duwur dan Mangunharjo. Dengan demikian, kemitraan SCU terkait pelaksanaan program KKU dan KKS sudah tersebar di berbagai penjuru Semarang.

Tabel B.3. Sebaran Mitra KKU & KKS di Tiap Wilayah Kota Semarang

No.	Wilayah Dampingan	Semester Gasal	Semester Genap	Total Mitra
1	Pongangan	10	16	26
2	Kandri	10	10	20
3	Tegalsari	4	12	16
4	Bongsari (PSE Krapyak)	5	10	15
5	Bendan Duwur	0	15	15
6	Tanjung Mas	4	10	14
7	Kemijen	4	10	14
8	Mangunharjo	4	10	14
9	Sambiroto	4	5	9
10	Karangpanas	4	5	9
11	Pudak Payung	0	5	5
12	Sampangan	0	5	5
13	Sendangmulyo	0	5	5
14	LPUBTN	4	0	4
TOTAL		53	118	171

Selain wilayah baru yang bermitra dengan SCU, jenis usaha atau pemberdayaan yang bermitra juga semakin beragam. Penjalinan kemitraan dengan POKDARWIS di wilayah Kandri dan kerja sama

pengelolaan Spot Wisata Curug Khedung Khudu di Pudak Payung menunjukkan perkembangan kemitraan, dari yang sebelumnya didominasi usaha dagang atau kegiatan Posyandu ke arah pengembangan destinasi wisata.



Gambar B.14. Ilustrasi Distribusi Mitra Kerja Sama di Kota Semarang

Bentuk kemitraan yang dijalin SCU juga mencerminkan semangat *sustainability*. Adanya kemitraan dengan Bank Sampah di beberapa wilayah, seperti Bank Sampah “Timbang Kebuang” di Tanjung Mas dan Bank Sampah “Berkah Tanjung” di Tambak Mulyo, telah menunjukkan bahwa SCU terus mengintegrasikan isu lingkungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang mereka lakukan.

Sebagai wujud visi universitas dalam memperluas dampak akademik dan pengabdian universitas ke masyarakat, SCU secara aktif membangun kemitraan strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selama 2025-2026, tercatat sebanyak 37 kerja sama aktif di tingkat universitas yang telah diformalkan melalui dokumen *Memorandum of Understanding* (MOU) dan *Memorandum of Agreement* (MOA) antara SCU dengan berbagai pihak.

Perbandingan kerja sama SCU dengan mitra dari luar negeri dan dalam negeri di tingkat universitas cenderung seimbang. Jumlah kerja sama SCU dengan pihak luar negeri berjumlah 19 kerja sama, sementara kerja sama dengan mitra dari dalam negeri sebanyak 18 kerja sama. Kerja sama SCU dengan pihak luar negeri mencakup

berbagai negara seperti Taiwan, Filipina, Cina, Prancis, India, Belanda, dan Inggris.



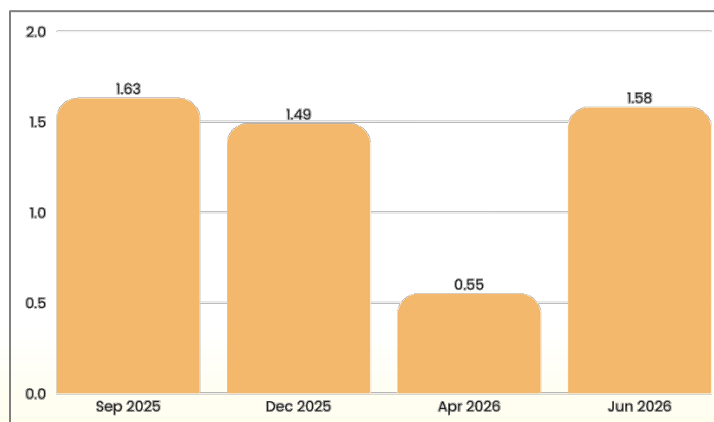
Dilihat dari lingkup kegiatannya, kerja sama di bidang penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi tetap menjadi pilar utama. Kerja sama di bidang ini berfokus pada sinergi penyelenggaraan pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara menyeluruh. Selain itu, SCU juga menunjukkan fokus yang kuat pada kerja sama di bidang penelitian berdampak dan inovasi serta pertukaran mahasiswa dan dosen yang mendorong internasionalisasi kampus melalui kemitraan dengan universitas bergengsi di Asia dan Eropa. Di sisi lain, SCU juga memperkuat peran sosialnya dengan menjalin kerja sama di masyarakat dengan bekerja sama dengan sejumlah instansi pemerintah seperti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten Mappi, Papua Selatan.

Melengkapi kontribusi nyata di bidang pengabdian masyarakat tersebut, universitas juga memperkuat kesiapan kerja mahasiswa melalui optimalisasi program di Soegijapranata Student Career Center (SSCC). SCU memfasilitasi persiapan karier lulusan melalui kerja sama magang dan rekrutmen bersama mitra industri seperti PT Federal

Internasional Finance (FIF) dan PT Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL). Kehadiran kerja sama khusus dengan Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) juga semakin mempertegas komitmen SCU dalam memenuhi standar kompetensi profesi akuntansi di tingkat internasional. Secara keseluruhan, dinamika kerja sama ini mencerminkan visi SCU sebagai institusi yang adaptif dan siap berkolaborasi dalam menyelesaikan tantangan nasional maupun global.

Relasi melalui perjumpaan yang dimulai di perguruan tinggi berlanjut setelah mahasiswa menyelesaikan studinya. Para lulusan menjadi bagian dari jaringan yang menghubungkan SCU dengan berbagai layanan dan ruang profesional, sekaligus memberikan dampak di luar kampus. Melalui *tracer study*, SCU berupaya memahami perjalanan para lulusan sebagai sarana refleksi dan pengembangan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

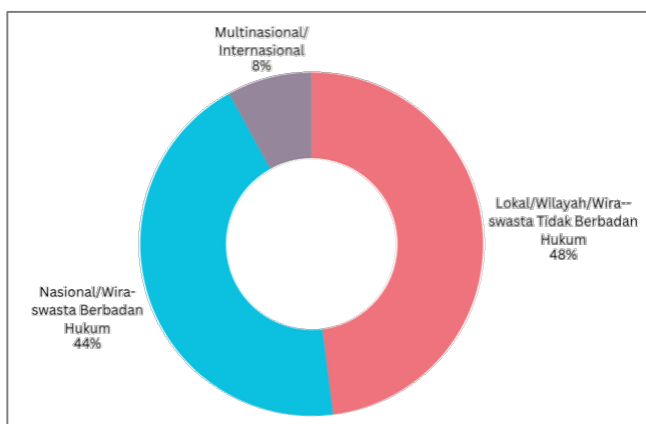
Masa tunggu lulusan SCU tercatat sangat baik dengan rata-rata masa tunggu kerja berada di angka 3 hingga 6 bulan setelah wisuda. Berikut adalah masa tunggu lulusan pada wisuda sarjana/S1 pada bulan September 2025, Desember 2025, April 2026 dan Juni 2026. Hasil ini didapatkan dari jumlah mahasiswa yang diwisuda pada saat itu.



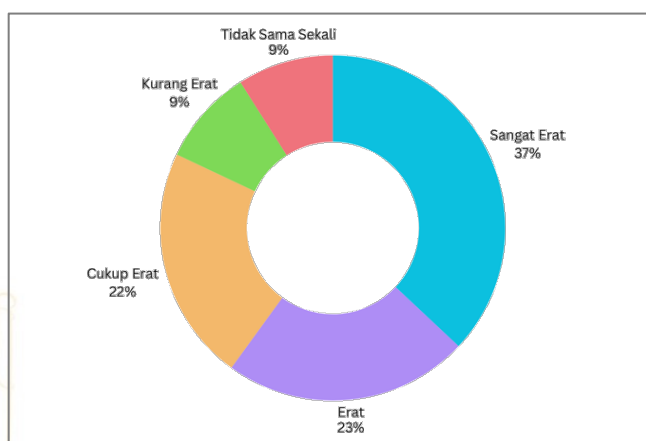
Gambar B.15. Rata-rata Masa Tunggu Lulusan (dalam bulan)

Sebaran alumni SCU yang berkarya di berbagai perusahaan lokal, nasional, dan multinasional menunjukkan bahwa pendidikan

yang dijalani di SCU telah membekali lulusan untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam beragam bidang profesi.



Gambar B.16. Sebaran Tempat Kerja Lulusan pada Tahun Akademik 2025/2026



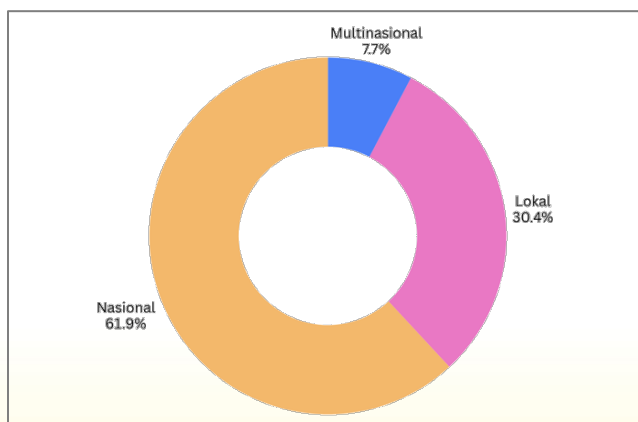
Gambar B.17. Kesesuaian Bidang Kerja dengan Asal Program Studi

Hasil *tracer study* juga memberikan informasi tentang relevansi program studi alumni dengan pekerjaan mereka saat ini. Tingkat relevansi diukur pada skala 1–5, mulai dari Sangat Dekat hingga Tidak Sama Sekali (pekerjaan yang tidak terkait dengan program studi mereka). Data menjadi indikator keselarasan antara hasil pembelajaran yang diperoleh selama studi mereka dan kebutuhan dunia kerja. Proporsi sebanyak 60% pernyataan adanya kesesuaian antara bidang pekerjaan dan program studi yang ditempuh menunjukkan bahwa proses pendidikan berbasis hasil di SCU membekali lulusan dengan kompetensi yang relevan dan selaras

dengan profil masing-masing program studi. Keselarasan ini merupakan indikator bahwa pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dikembangkan selama studi dapat diterapkan dalam berbagai peran profesional yang dijalani para alumni.

Sepanjang Tahun Akademik 2025/2026, SCU menyelenggarakan Campus Hiring yang melibatkan berbagai perusahaan multinasional, nasional, dan lokal. Sebagian besar acara Campus Hiring ini diprakarsai oleh perusahaan dari berbagai sektor, seperti perbankan, *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG), *Food & Beverage* (F&B), manufaktur dan distributor bidang farmasi, pembiayaan, tekstil, baja dan bahan bangunan, serta industri kecantikan.

Hal ini mencerminkan pengakuan industri yang semakin meningkat terhadap kualitas lulusan SCU sebagai individu berbakat yang siap memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terus berkembang. Kepercayaan ini juga tercermin dalam akses terbuka alumni SCU ke berbagai program pengembangan bakat terkemuka di sejumlah perusahaan. Selain memfasilitasi transisi lulusan menuju dunia kerja, SSCC juga menyediakan layanan konseling karier bagi mahasiswa dan alumni SCU. Layanan ini menjadi ruang dialog dan pendampingan bagi mahasiswa dan alumni dalam merencanakan pengembangan karier mereka.



Gambar B.18. Persentase Level Perusahaan Mitra Penyelenggara Campus Hiring

Kesuksesan karier alumni merupakan bagian integral dari jaringan berkelanjutan yang dibangun antara SCU, alumni, dan

industri. Informasi tentang alumni yang bergabung dalam program Campus Hiring berfungsi sebagai indikator kepercayaan pemberi kerja terhadap kualitas lulusan SCU. Pencapaian ini juga berfungsi sebagai tanda penghargaan bagi alumni dan mitra industri yang, bersama-sama, menciptakan peluang untuk kolaborasi berkelanjutan.

Jaringan alumni yang kuat merupakan salah satu cara untuk membina hubungan yang erat antara lulusan dan almamater mereka. Melalui Ikatan Alumni Universitas Katolik Soegijapranata (IKA Soepra), SCU terus membina ruang kolaborasi yang memungkinkan alumni tetap terhubung, saling mendukung, dan berkontribusi pada pengembangan komunitas serta universitas. Kehadiran IKA Soepra tidak hanya memperkuat hubungan antargenerasi alumni, tetapi juga memperluas jaringan SCU melalui pembentukan cabang alumni di seluruh Indonesia serta berbagai program kolaborasi yang dilaksanakan dalam kemitraan dengan almamater.

Sepanjang Tahun Akademik 2025/2026, sinergi antara IKA Soepra dan SCU terus diperkuat melalui berbagai inisiatif bersama, mulai dari pengembangan jaringan alumni hingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-44 SCU, IKA Soepra dan SCU mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk menunjukkan kepedulian mereka terhadap petugas keamanan dan kebersihan di Taman Indonesia Kaya Semarang. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan keyakinan bahwa menjadi alumni bukanlah akhir dari perjalanan seseorang dengan almamaternya, melainkan awal dari kontribusi yang terus berkembang dan bermanfaat bagi orang lain.

Pada akhirnya, melalui ruang pertemuan dengan mitra, dunia industri-dunia usaha, serta lulusan dan alumni, SCU menegaskan bahwa pembelajaran dapat berlanjut melalui hubungan yang saling memperkuat. Hal ini mengarah pada jaringan yang tercipta tidak hanya memperkuat diri sendiri, tetapi juga menyediakan ruang untuk pertumbuhan berkelanjutan dan dampak yang lebih luas.





UNIVERSITAS
KATOLIK
SORGHAPRANATA



Merawat Nyala Perjumpaan



Merawat Nyala Perjumpaan

Pertemuan yang bermakna perlu terus dipelihara untuk mewujudkan pertumbuhan dan kontribusi berkelanjutan. Bagi SCU, memelihara api pertemuan berarti menyediakan ruang yang mendukung setiap individu untuk terus belajar, berkembang, dan berkreasi, sekaligus menghargai setiap perjalanan pengabdian yang telah menjadi bagian dari sejarah institusi ini. Melalui pengembangan sumber daya manusia, penguatan lingkungan belajar dan kerja, serta apresiasi terhadap dedikasi, SCU berupaya menjaga semangat pengabdian dan pertumbuhan tetap hidup di setiap langkah perjalanannya.

Memupuk Potensi dan Kesejahteraan

Pertumbuhan sebuah institusi senantiasa berjalan beriringan dengan pertumbuhan individu yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, SCU terus mengupayakan ruang yang mendukung pengembangan potensi sekaligus menghadirkan kesejahteraan bagi dosen dan tenaga kependidikan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berpegang teguh pada predikat akreditasi “Unggul”, SCU memosisikan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama. Selain itu, dalam menjawab tantangan-tantangan pendidikan yang ada, SCU melalui Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) memberikan pelatihan kepada dosen untuk menjawab tantangan seperti disrupsi teknologi, khususnya AI, serta tuntutan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (*outcome-based*) yang semakin dinamis. Ragam pelatihan yang dihadirkan, mulai dari yang berkaitan dengan teknologi, standarisasi kurikulum internasional, hingga penguatan nilai nasionalisme, merupakan upaya sistematis untuk membangun ekosistem akademik yang menyeluruh. Melalui program-program pelatihan yang ada, SCU melalui LP3 memastikan bahwa akselerasi teknologi terjadi selaras dengan kedalaman nilai kemanusiaan.

Program pelatihan yang diselenggarakan untuk para dosen terbagi dalam beberapa kategori sebagai berikut:

- a. Soegijapranata Coaching Clinic (SCC) menghadirkan berbagai topik, yaitu: “Eksplorasi Cyber & Supercyber” mengenai penguatan pedagogi dan teknologi pembelajaran; “From Signatures to Significance” yang menekankan revitalisasi peran dosen wali; serta “Soegijapranata Learning Model (SLM) for Higher Order Thinking (HOTS)” untuk menghadapi masifnya penggunaan AI dalam proses perkuliahan.
- b. Forum dan lokakarya bertajuk Outcome-Based Education (OBE) Connect membahas berbagai topik, di antaranya: “Implementasi Kurikulum *Outcome-Based Education*” yang menyajikan paparan praktis alur penyusunan OBE, serta kegiatan “BINTANG (Bicara Tentang) OBE” yang berbentuk diskusi praktik baik OBE dari prodi Desain Komunikasi Visual, Teknologi Pangan, dan Kedokteran. Kegiatan ini melibatkan para pejabat struktural di tingkat fakultas dan pengelola program studi untuk menyamakan persepsi dalam implementasi kurikulum OBE. Selain itu, forum ini juga menjadi ruang untuk mengawal agar semua program studi menyusun kurikulum berbasis OBE yang memastikan proses pembelajaran mengarah pada capaian lulusan yang terukur dan terdokumentasi. Lebih lanjut, pengembangan sistem pendokumentasian terkait implementasi kurikulum OBE sedang dalam proses penyusunan oleh tim satuan tugas di tingkat universitas.
- c. Kuliah umum pada Mata Kuliah Umum (MKU) mengangkat tema “Yapping Gen Z Soal Indonesia” sebagai wadah artikulasi keresahan dan harapan generasi muda terhadap bangsa; serta “Inspirasi Nasionalisme” yang menampilkan mahasiswa SCU yang berprestasi sebagai pemantik kebanggaan kolektif.
- d. Program Pengembangan Kapasitas Pengajar dalam Teaching Capacity Building 1 sebagai program intensif untuk mempersiapkan para dosen baru di SCU, serta kegiatan Teaching Reflection Day pada jeda sebelum menutup semester di Tahun Akademik 2025/2026 sebagai ruang reflektif bersama. Para dosen melakukan dialog jujur dengan diri sendiri, merefleksikan apakah

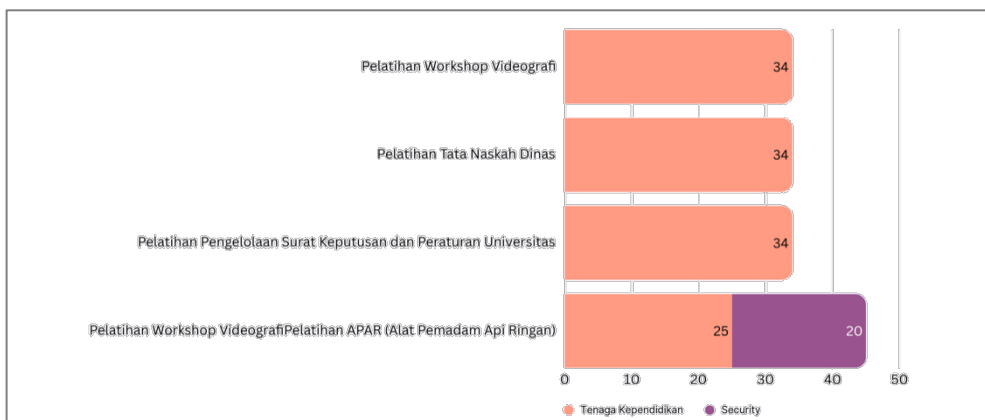
proses pembelajaran selama ini sudah bermakna mendalam bagi para mahasiswa, atau dengan kata lain sudah menjadi proses *'deep learning for meaningful education'* yang menekankan pentingnya menemukan makna di balik setiap interaksi edukatif. Kegiatan ini memberi ruang bagi para dosen untuk berefleksi agar menjadi lebih baik dan lebih sukacita dalam tugas perutusan pada tahun akademik baru nanti.

Selanjutnya, SCU Learning Festival diadakan untuk merayakan implementasi Soegijapranata Learning Model (SLM) melalui kompetisi "Stories from Classrooms", di mana cerita-cerita inspiratif dari proses belajar-mengajar dibagikan kepada seluruh sivitas akademika. SCU Learning Festival menjadi sarana bagi para dosen untuk merayakan cerita dan karya, diwakili oleh para dosen yang berbagi pengalaman dalam proses interaksi pembelajaran dengan para mahasiswa. Setiap dosen memaparkan berbagai upaya serta praktik baik dalam pelaksanaan SLM di beragam mata kuliah, sehingga memantik inspirasi dan terus menyalakan semangat para dosen untuk menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa.



Selain pengembangan dosen, Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia (LPSDM) juga menyelenggarakan *Career Formation* sebagai program induksi bagi dosen serta tenaga kependidikan baru. Pelatihan ini dilaksanakan pada 26-27 Februari 2026 dengan 8 peserta dosen dan 5 peserta tenaga kependidikan, bertujuan untuk membekali peserta dengan pemahaman mengenai pengembangan karier, meningkatkan kesadaran terhadap potensi dan kompetensi diri, serta membantu menyusun rencana pengembangan karier yang selaras dengan kebutuhan individu dan arah rencana strategis SCU.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika kebutuhan masyarakat, tenaga kependidikan perlu memperbarui pengetahuan, keterampilan, dan profesionalismenya agar mampu memberikan layanan secara optimal. Sepanjang tahun 2025-2026, LPSDM menyelenggarakan 4 pelatihan yang melibatkan tenaga kependidikan dan tim keamanan.



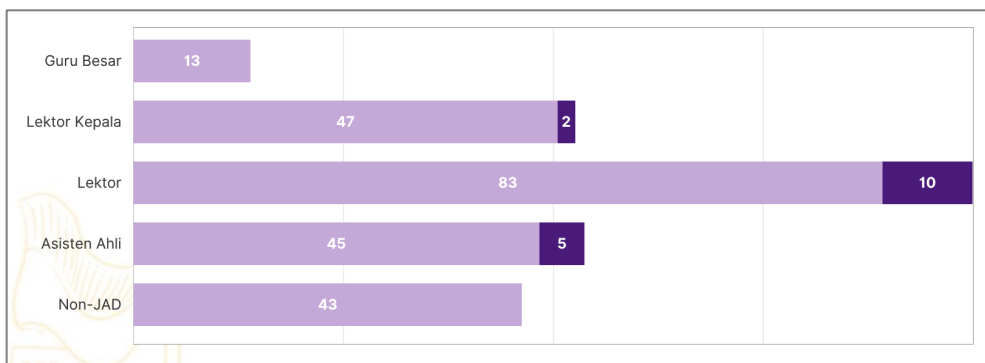
Gambar C.1. Pelatihan Tenaga Kependidikan

Melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada pembelajaran sepanjang hayat dan lingkungan yang mendukung, SCU berkomitmen untuk memupuk potensi yang dimiliki setiap insan agar terus bertumbuh dan memberi makna. Selain pengembangan kompetensi melalui berbagai pelatihan, SCU juga terus mendorong peningkatan kualifikasi akademik dan profesionalisme dosen.

Kenaikan Jabatan Akademik Dosen (JAD) telah mendapat perhatian dalam pengembangan sumber daya manusia di lingkungan

universitas. JAD tidak hanya menunjukkan pencapaian profesional, tetapi juga berfungsi sebagai indikator kemampuan institusi dalam menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas. Usaha untuk meningkatkan jabatan akademik dilakukan melalui bantuan dalam menyusun proposal kenaikan JAD, penyediaan pengembangan kompetensi dosen, peningkatan produktivitas riset dan publikasi, serta pemenuhan dokumen administrasi yang diperlukan.

Selama periode 2025-2026, terdapat 16 dosen yang telah mengajukan dan memperoleh JAD dengan rincian 2 orang mencapai jenjang Lektor Kepala, 10 orang meraih jenjang Lektor, dan 5 orang mencapai JAD pertama Asisten Ahli. Kenaikan JAD ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, produktivitas penelitian, reputasi akademik program studi, serta pencapaian indikator kinerja institusi secara menyeluruh.



Gambar C.2. Penambahan Capaian Jabatan Akademik Dosen

Pada periode pelaporan ini, terdapat delapan dosen yang berhasil menyelesaikan studi doktor (S3) di berbagai perguruan tinggi terkemuka, sehingga menambah jumlah dosen berkualifikasi doktor di lingkungan SCU. Keberhasilan ini juga mencerminkan komitmen universitas dalam mendukung pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan demi mempersembahkan layanan pendidikan terbaik.

Selain dosen yang telah menyelesaikan studi doktoral, 6 dosen juga memulai studi lanjut pada jenjang doktor (S3) di berbagai perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Keenam dosen ini terdiri dari 4 dosen Fakultas Kedokteran, 1 orang dosen Fakultas

Teknologi Pertanian, dan 1 orang dosen Fakultas Teknik. Langkah ini diharapkan menjadi investasi jangka panjang dalam penguatan kapasitas akademik, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pengembangan penelitian di lingkungan SCU dan pengabdian kepada masyarakat yang lebih inovatif.

Tabel C.1. Dosen yang Menyelesaikan Studi Doktor pada Tahun Akademik 2025/2026

No.	Nama	Unit/Fakultas	Asal Perguruan Tinggi
1	Dr. St. Vena Purnamasari, S.E., M.Si.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Universitas Diponegoro (Fakultas Ekonomika dan Bisnis - Program Doktor Ilmu Ekonomi)
2	Dr. Rosalia Rachma Rihadiani, S.T., M.Ars	Fakultas Arsitektur dan Desain	Universitas Gadjah Mada (Departemen Teknik Arsitektur dan Perancangan)
3	Dr. Maria Damiana Nestri Kiswari, S.T., M.Sc.	Fakultas Arsitektur dan Desain	Universitas Diponegoro (Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan)
4	Dr. Inneke Hantoro, S.TP., M.Sc.	Fakultas Teknologi Pertanian	The Open University of The Netherlands (Doctoral Program - Faculty of Management Science and Technology)
5	Dr. Esthi Rahayu, S.Psi., M.Si., Psikolog	Fakultas Psikologi	Universitas Negeri Semarang (Program Doktor Pendidikan Bimbingan dan Konseling)
6	Dr. dr. Indra Adi Susianto, M.Si.Med., Sp.OG.	Fakultas Kedokteran	Universitas Diponegoro (Program Doktor Ilmu Kedokteran dan kesehatan)
7	Dr. B. Retang Wohangara, S.S., M.Hum.	Fakultas Bahasa dan Seni	Universitas Katolik Soegijapranata (Program Doktor Ilmu Lingkungan)
8	Dr. Rotumiar Pasaribu, S.S., M.I.Kom.	Fakultas Hukum dan Komunikasi	Universitas Gadjah Mada (Fakultas Pascasarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan)

Pengembangan kompetensi tentu tidak berhenti pada kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan studi lanjut. Budaya belajar perlu terus dihidupi melalui ketersediaan ruang pendukung dan layanan akademik yang optimal, melalui peran perpustakaan dalam pengelolaan jurnal di lingkungan SCU, serta berbagai kegiatan literasi. Secara rutin, Perpustakaan SCU menyelenggarakan penguatan budaya literasi di berbagai fakultas dan program studi, seperti kelas penelusuran literatur dan penyusunan sitasi, klinik penggunaan *reference manager* seperti Zotero, serta pengenalan perangkat AI dan strategi untuk menghindari plagiarisme. Pendampingan penggunaan DELTA/ALTA untuk tugas akhir mahasiswa juga secara rutin juga dilakukan sebagai upaya untuk mendukung kelancaran proses pengerjaan tugas akhir. Lebih lanjut, Perpustakaan SCU pun melaksanakan Library Pit Stop di seluruh fakultas sebagai upaya untuk memperkenalkan dan memaksimalkan penggunaan berbagai layanan dan fasilitas perpustakaan oleh seluruh sivitas akademika SCU.



Sebagai ruang pertemuan yang menumbuhkan pengetahuan dan dialog, pada tahun 2026 Perpustakaan SCU menghadirkan Talk & Brew sebagai forum diskusi yang terbuka bagi seluruh sivitas akademika. Kegiatan ini telah diselenggarakan dengan berbagai tema berikut:

1. 29 Januari 2026 - Dr. Ir. Lindayani, MP. ("The Art of Fruit Fermentation")
2. 26 Februari 2026 - Prof. Dr. Heny Hartono, S.S., M.Pd. ("Mengapa Bahasa Inggris Berhenti di Ruang Kelas?")
3. 27 Maret 2026 - Patrick Yesandro, M.Psi., Psikolog ("Tarot Talk: Is It Magic or Logic?")
4. 17 April 2026 - Prof. Dr. Berta Bakti R., S.E., M.Si. ("Perang Timur Tengah dan Dampak Perekonomian Indonesia")
5. 24 April 2026 - B. Danang Setianto, S.H., LL.M., MIL., PhD ("Ngopi Bareng Om Ben")
6. 20 Mei 2026 - Maria Gorreti Sukarti, S.Pd ("Vita Consecrata")
7. 29 Mei 2026 - Donny Danardono (Kamera Film Heterotopia)
8. 30 Juni 2026 - YB. Dwi Setianto, S.T., M.Cs. ("How AI Eats Your Critical Thinking")
9. 31 Juli 2026 - Samantha Luhukay, S.I.Kom, M.I.Kom. dan Agnesia Karlina, S.H., M.H. ("Yoga & Chill")



Sebagai bentuk apresiasi kepada para pemustaka, baik mahasiswa, maupun tenaga kependidikan dan dosen yang telah menunjukkan loyalitas, kecintaan pada literasi, serta kontribusi kreatif dalam mendukung eksistensi dan kemajuan perpustakaan, SCU Lib

Award 2026 diberikan untuk kategori The Ultimate Bookworm (mahasiswa Kafita dan Putri Carrisa dengan 52 kali peminjaman buku); The Loyal Visitor (mahasiswa Steve Natanael dan Charles Dio); The Most Active Participant (Ratih Dian Saraswati, Ayu Dian Kristiana, Ignatia Kania Putri); SCU Library Influencer (@charlesdio dan @frisa.aa); dan The Best Speaker of Talk & Brew (Dr. Ir. Lindayani, MP. dan B. Danang Setianto, S.H., LL.M., MIL., PhD).

SCU juga perlu terus menyediakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan, pertumbuhan, dan pengakuan bagi para dosen dan stafnya. Ini merupakan bagian penting dalam menjaga antusiasme dan dedikasi untuk mendukung capaian institusi. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan adalah salah satu indikator utama kualitas interaksi untuk dapat berkembang, berkontribusi, serta berkarya dalam pekerjaan dan tugas.

Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkala untuk mengukur kepuasan terhadap berbagai aspek di lingkungan kerja. Penilaian kepuasan ini menggunakan skala 1—4. Hasil survei kepuasan tenaga kependidikan menunjukkan bahwa aspek Fasilitas memperoleh tingkat kepuasan tertinggi (3,16), diikuti oleh Budaya dan Tata Kelola Organisasi (3,08). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan lingkungan kerja dan tata kelola organisasi telah dirasakan dengan baik oleh tenaga kependidikan.

Kepuasan dosen terhadap aspek Pengembangan Karier Akademik dan Keterlibatan dalam Organisasi berada pada nilai di atas 3, yang menunjukkan persepsi positif terhadap kedua aspek tersebut. Sementara itu, Sistem Reward & Punishment (2,68), Rekrutmen dan Penempatan (2,70), Pengembangan Diri/Karier (2,70), serta Pengakuan atas Ide, Gagasan, dan Kritik (2,79) masih menjadi area yang perlu terus diperkuat. Temuan ini menjadi pijakan bagi SCU untuk terus membangun lingkungan kerja yang mendukung setiap individu untuk bertumbuh, saling menguatkan dalam kolaborasi, serta menghasilkan karya dan kontribusi yang bermakna.

Masukan dan pengalaman yang tercermin dalam survei kepuasan karyawan merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk merefleksikan dan meningkatkan diri. Komitmen ini juga

ditunjukkan melalui penguatan lingkungan fisik kampus untuk mendukung kenyamanan, produktivitas, dan kualitas layanan.

Selama setahun, Biro Administrasi Umum (BAU) SCU melakukan sejumlah revitalisasi sarana dan prasarana meliputi pemeliharaan infrastruktur bangunan, peningkatan kualitas fasilitas pendukung, dan peremajaan interior beberapa program studi untuk mendukung kegiatan dan layanan akademik di kampus. Seluruh pekerjaan ini dilakukan sesuai komitmen SCU dalam mewujudkan lingkungan akademik yang representatif, yang senantiasa beriringan dengan kepatuhan ketat terhadap standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Sepanjang periode 2025-2026, implementasi K3 tercermin secara konsisten melalui penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tersertifikasi, seperti *full body harness* dan helm pelindung, pada pekerjaan berisiko tinggi, penggunaan rompi visibilitas, hingga isolasi zona bahaya menggunakan *safety cone* dan garis pengaman di area publik untuk melindungi sivitas akademika. Transformasi infrastruktur ini merupakan upaya nyata universitas dalam menjamin keamanan tenaga kerja sekaligus menciptakan ruang belajar yang aman dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika.

Menghargai Dedikasi dan Kontribusi

Perjalanan sebuah institusi tidak hanya didukung oleh ide dan pencapaian yang dihasilkannya, tetapi juga merupakan buah dedikasi dan kontribusi individu-individu yang dengan setia menjalankan peran mereka dari waktu ke waktu. Setiap upaya, dedikasi, dan komitmen memainkan peran penting dalam membentuk kehidupan SCU saat ini. Oleh karena itu, mengakui dedikasi dan kontribusi adalah cara untuk menghormati warisan yang telah ditinggalkan dan meneruskannya kepada generasi mendatang.

Ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan kontribusi yang konsisten bukan hanya bagian dari perjalanan pribadi setiap individu, tetapi juga menorehkan sejarah dalam perkembangan SCU. Sebagai tanda penghargaan atas komitmen ini, SCU memberikan apresiasi

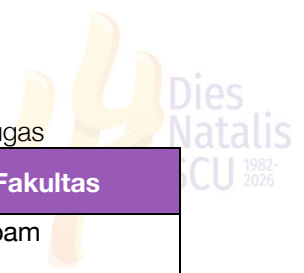
kepada para dosen dan staf yang telah mendedikasikan loyalitas selama 25 tahun, yaitu:

Tabel C.2. Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan Masa Bakti 25 Tahun

No.	Nama	Status Kepegawaian	Unit/Fakultas
1	Prof.Ir. Victoria Kristina Ananingsih, S.T., M.Sc., Ph.D	Dosen	Fakultas Teknologi Pertanian
2	Meniek Sining Prapti, S.E., M.Si	Dosen	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3	Damasia Linggarjati Novi Parmitasari, S.Psi., M.A., Psi	Dosen	Fakultas Psikologi
4	Dr. St. Vena Purnamasari, S.E., M.Si	Dosen	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
5	Dr. Esthi Rahayu, S.Psi., M.Si., Psikolog	Dosen	Fakultas Psikologi
6	Dr. Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, S.E., M.Si., CPA	Dosen	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7	Dr. Robertus Probo Yulianto Nugrahedhi, S.TP., M.Sc	Dosen	Fakultas Teknologi Pertanian
8	Rini Hastuti, S.E., M.Si., Akt	Dosen	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
9	Lucius Oentoeng Adi Moelyono, A.Md	Tenaga Kependidikan	UPT Perpustakaan
10	Tri Astuti Ambarwati, S.S.	Tenaga Kependidikan	Fakultas Kedokteran
11	FX. Gatot Purnomo	Tenaga Kependidikan	Fakultas Arsitektur dan Desain
12	Fransiska Roswari, S.E.	Tenaga Kependidikan	Biro Administrasi Keuangan

Pada Tahun Akademik 2025/2026 ini pula, 10 orang anggota keluarga besar SCU memasuki masa purnakarya yang terdiri dari 7 orang tenaga kependidikan dan 3 orang dosen. Ini merupakan bagian dari dinamika pengelolaan sumber daya manusia sekaligus menjadi momentum regenerasi untuk menjaga keberlanjutan pelaksanaan tugas dan pelayanan di lingkungan universitas. Meskipun demikian, SCU terus menjaga pelayanan kepada tenaga kependidikan dan dosen yang telah memasuki masa pensiun dengan program *home care*. Tercatat sebanyak 60 kunjungan telah dilakukan oleh tim kesehatan dari Klinik Pratama Ibu Teresa selama Tahun Akademik 2025/2026.

Tabel C.3. Dosen dan Tenaga Kependidikan Memasuki Masa Purna Tugas



No.	Nama	Status Kepegawaian	Unit/Fakultas
1	Heri Suwito	Tenaga Kependidikan	BAU – Satpam
2	Wiwien Vieragustin Maria	Tenaga Kependidikan	UPT Perpustakaan
3	Inang Sarbono	Tenaga Kependidikan	BAU – Rumah Tangga
4	Agus Sriyana	Tenaga Kependidikan	Fakultas Hukum dan Komunikasi
5	Ignatius Eko Budi Setiono	Tenaga Kependidikan	UPT Publishing
6	Maria Gorreti Sukarti	Tenaga Kependidikan	UPT Perpustakaan
7	Ponidi	Tenaga Kependidikan	Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan
8	Dra. Wuryani Hartanto, M.A.	Dosen	Fakultas Bahasa dan Seni
9	P. Donny Danardono, S.H., Mag. Hum	Dosen	Fakultas Hukum dan Komunikasi
10	Drs. A. Sentot Suciarto, M.P., Ph.D.	Dosen	Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Setiap perjumpaan pada akhirnya akan meninggalkan makna. Selama Tahun Akademik 2025/2026, SCU melepas 3 dosen yang berpulang dalam masa baktinya. Penghormatan kami kepada Prof. Dr. Ir. Y. Budi Widianarko, M.Sc. dari Fakultas Teknologi Pertanian, serta Drs. D.P. Budi Susetyo, M.Si dan Dra. Sri Sumijati, M.Si., Psikolog dari Fakultas Psikologi. Kiranya sumbangsih mereka dalam mengabdikan pengetahuan, tenaga, dan hati bagi perjalanan institusi ini akan terus hidup dan menginspirasi langkah SCU.



Penutup

Pada akhirnya, tidak akan ada titik di mana suatu universitas mengatakan bahwa ia telah selesai berkembang. Kiranya di usia 44 tahun, SCU menjadi cerminan kematangan institusional yang utuh serta mampu mewujudkan nilai-nilai Kristiani di tengah dinamika masyarakat yang semakin kompleks. Semoga pencapaian selama satu tahun ini menjadi terang bagi SCU untuk merefleksikan, memperbaiki, dan mengupayakan kemajuan universitas. Membuka ruang perjumpaan yang lebih luas dan menjaga nyala panggilan akan senantiasa menjadi bagian dari pertumbuhan yang bermakna.

Rekam jejak yang terangkum dalam laporan tahunan ini merupakan buah kerja seluruh sivitas akademika SCU, tenaga kependidikan, dukungan dari Yayasan dan para alumni, kepercayaan mahasiswa dan masyarakat, serta kolaborasi dan kerja sama yang terjalin hangat dengan berbagai mitra. Untuk itu, penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berjalan bersama SCU hingga tahun ke-44 ini.

Semoga perjalanan yang telah ditempuh pada tahun pertama pelaksanaan Renstra 2025-2029 menjadi awal yang hangat untuk menghadirkan dampak yang bermakna bagi Indonesia dan dunia.



Terima Kasih kepada



Bakti Pendidikan
DJARUM foundation



Total Food Service Solutions



CV. Akadeya

Persewaan Kursi Valen



Diterbitkan dalam Rangkaian
Dies Natalis Soegijapranata Catholic University
ke-44 tahun 2026

